



Pengorbanan Meraih Kebahagiaan

Makna Kepahlawanan
dalam Islam

Biarkan Lelahmu
Menjadi Ibadah

Amal
Berkualitas



**Ingin umrah?
Tapi tidak tahu caranya**

Dapatkan.....

Cara Mudah ke Baitullah dalam Seminar Donatur

"RAHASIA UMRAH MUDAH DAN MABRUR"

Seminar ini akan mengupas tuntas bagaimana cara mudah pergi Umrah ke Baitullah dan bagaimana caranya agar Umrah bernilai Mabrur

Madiun, Ahad 15 November 2015
Bogor, Ahad 22 November 2015
Kediri, Sabtu 28 November 2015

Pendaftaran:

Madiun (Sugiono) : 0857-4384-8211
Bogor (Ali Rosyidi) : 0813-3177-1830
Kediri (Hasan) : 0857-4567-8974



website
www.yatimmandiri.org

Aqiqqah

“Sesungguhnya ketenangan dan ketenteraman hati dan hilangnya kegundah gulanaan darinya itulah yang dicari oleh setiap orang. Karena dengan dasar itulah akan didapati kehidupan yang baik dan kebahagiaan yang hakiki. ”

Abdurrahman As-sa'dy
dalam mukadimah risalah beliau
Al-Wasailul Mufiidah lil hayati As-Sa'idah

Lembaga nirlaba yang concern pada upaya memandirikan anak yatim melalui pengelolaan zakat, infak, sedekah dan waqaf (ZISWAF)

Pembina H Nur Hidayat, Spd, MM

Prof. Dr. Moh. Nasih. Ak

Moch. Hasyim

Pengawas Drs.H Abdul Rokib

Drs Sumarno

Sekretaris Yusuf Zain, S.Pd, MM

Bendahara Ir. Bimo Wahyu

Dewan Pengawas Syariah Prof. Dr. HM. Roem Rowi, MA

Drs. Agustianto, MA

Direktur LAZ Yusuf Zain, S.Pd, MM

Direktur LPP Drs. Sodikin, M.Pd

Direktur Operasional Ir. Bimo Wahyu

GM Regional Office I Zaini Faisol

GM Regional Office II Imam Solikin

GM Regional Office III Andriyas Eko V, SP

Penasehat Dr. Zaim Uchrowi

Penasehat Hukum Ir. H Jamil Azzaini, MM

Bunda Yatim Dr. Muhammad Nafik

H. Mahfud, SH

Rina Gunawan

HEAD OFFICE

Graha Yatim Mandiri

Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya 60232

Telp.(031) 8283488 (Hunting) Fax.(031) 8291757

Website: www.yatimmandiri.org

Email: info@yatimmandiri.org

SMS Center : 085648443000

REDAKSI MAJALAH YATIM

Dewan Redaksi : Sumarno, Yusuf Zain, Bimo

Wahyu, Sodikin, Andriyas Eko V, Zaini Faisol,

Imam Solikin Pemimpin Umum : Yusuf Zain

Wakil Pemimpin Umum : Priyanta

Pemimpin Redaksi : Bambang Prianggodo

Reporter : M. Irsyad Layout : Hilya, dan Asfol.

Fotografer : Wirawan Sirkulasi : Naura

Diterbitkan oleh : Yayasan Yatim Mandiri

Alamat Redaksi : Graha Yatim Mandiri, Jl Raya

Jambangan 135 - 137 Surabaya Telp. (031)

8283488, Fax. (031) 8291757

E-Mail : redaksi@yatimmandiri.org

ISSN : 1410-542X



Rumah Kemandirian

Program pembinaan yatim berbasis keluarga tinggal di asrama menghafal Al-Qur'an, pembinaan keislaman, bimbingan belajar dan tetap sekolah.



Sanggar Genius

Program pemdampingan Pembela jaran melalui kelompok sanggar belajar.



BESTARI

Bantuan biaya pendidikan untuk mendukung yatim dhu'afa tingkat SD,SMP dan SMA di seluruh Indonesia.



ASA Yatim (Alat Sekolah Anak Yatim)

Program bantuan penyediaan peralatan sekolah lengkap untuk anak-anak yatim dhu'afa.



BISA (Bunda Yatim Sejahtera)

Pendampingan peningkatan pemahaman keagamaan, Kewirausahaan dan bantuan modal untuk bunda yatim.



Duta Guru

Program penyediaan guru berkualitas sebagai pendidik anak yatim dhu'afa dalam bidang Al-Qur'an dan duniyah.



Ramadhan

Rangkaian kegiatan berupa Pesantren Ramadhan anak Yatim, Buka Puasa Cera, Wakap Al-Qur'an, Bingkisan Lebaran Keluarga Yatim olimpiade anak sholeh, dan Layanan Ceramah.



PLUS (Pembinaan Lulus Ujian Sekolah)

Program pendampingan yatim dhu'afa kelas 6, 9 dan 12 agar lulus sekolah dengan prestasi optimal.



Layanan Kesehatan Keliling

Layanan kesehatan gratis untuk anak yatim dhu'afa berupa penyuluhan pengobatan/perawatan, dan perbaikan gizi.



SGQ (Super Gizi Qurban)

Program akumulasi dan distribusi hewan Qurban, dengan manfaat maksimal karena dikemas dalam bentuk sosis dan kornet berkualitas.



Klinik RSM (Rumah Sehat Mandiri)

Program layanan kesehatan bermutu dengan biaya terjangkau untuk masyarakat. Gratis untuk anak yatim dhu'afa.



SuperCamp

Sebagai Upaya pemberian motivasi belajar, pelatihan kepemimpinan dan kemandirian untuk usia SMP dan SMA.



ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School)

Sekolah SMP-SMA ber asrama dengan program tahfidzul qur'an leadership, akademik. Kurikulum nasional untuk yatim dhu'afa.



MEC (Mandiri Entrepreneur Center)

Program Diklat profesi dan entrepreneur setara D1 bebas biaya (gratis) untuk yatim Dhu'afa.

BANK	INFAK SHODAKOH	ZAKAT	WAKAF	KEMANUSIAAN
Mandiri	1400003117703	1420010313327	1420010313350	
BCA	0101358363	0883996647	0883996621	
BRI		009601001968305		009601001969301
Muamalat	7020006868	7010054804	-	
BNI Syariah	0108351174	0211497003		-
Syariah Mandiri	7001201454	7001241782	7001241798	-
Permata Syariah	02901444415	02901445144	-	-
BNI	2244900000			

BALI Jl. Merpati X No 9A, Monanganing ,Denpasar bali 081 333241248, **BALIKPAPAN** Jl. Pattimura RT104 No.38 B, Batu Ampar , Balikpapan Telp.(0542) 860 609,081 25344932. **BANDUNG** Jl. Rusa No.12 Buah Batu Bandung. Telp (022) 7309138, 085212317387, **BATAM** Perumahan Kurnia Djaya Alam Parkit 01, no.02 Batam Center - Batam Telp. (085) 109050200,081372601112. **BEKASI** Jl. Laskar Perum Griya Metropolitan Blok DI-4 Pekayon Jaya Bekasi (021) 82401706, 085 108056400 **BLITAR** Jl. Cemara No.286 Blitar Telp. (0342) 4559117, 085103761333, **BOGOR** Jl. Pandawa Raya Blok B2 No. 8 Bumi Indra Prasta Kota Bogor 16153 Telp. (0251) 8343152, 081331771830. **BOJONEGORO** Perumda Blok A No. 11 Bojonegoro Telp. (0353) 893314, 0851 0461 1158 **DEPOK** Jl. Tanjung No. 208C, Blok B cinere estate Kota Depok Telp. 082140742135, (021) 7533982, 0852 407 421 35 **GRESIK** Ruko Multi Sarana Plaza Blok B-11.Jl. Gubernur Suryo Gresik Telp. (031) 399 0727, 0851 0577 9727, Fax. (031) 399 0727 **JAKARTA** Jl. Utan Kayu Raya No.64 matraman Jakarta Timur. Telp. (021) 29821197, (081) 316313700 **JEMBER** Jl. Nusantara Komplek Ruko, GOR Kaliwates No.4, Jember Telp. (0331) 427062, 0851-0264-0333 **JOMBANG** Jl. Ki Hajar Dewantara Gang II No. 14 Jombatan, Jombang Telp.(0321) 865879, 0851 0015 0808 **KEDIRI** Perumahan Persada Sayang Jl. Mira Blok A No. 5, Mojojoto Telp. 081 3333 65755 **KUDUS** Jl. Kiai Telingsing Gang 02 Purwosari Wijilan No.419 Telp. (0291) 4250151,0851027 542 79 **KEPANJEN** Jl. Panglima Sudirman 209 A Kepanjen Telp. (0341) 392199,081 332900639, **LAMPUNG** Jl. Sultan Haji No.19 kel. Sepang Jaya kec. Kedaton, Bandar Lampung Telp. (0721) 700953, 085275669977 **LAMONGAN** Jl. Nangka No.3 Perum Deket Permai, Lamongan Telp. (0322) 324025, 0821 3993 9427, **MADIUN** Jl. Yos Sudarso No.64 B Madiun Telp. (0351) 457740, 081332537501. **MAKASSAR** Jl Sultan Alaudin no 76 A Makassar Telp. (0411) 884050,081330003450. **MALANG** Jalan Mondoroko Raya no 43 Singosari Malang Telp. 085 100390444, **MAROS** Jl.Ibrahim (HM kasim DM) No.19,Turikale MAROS Telp. (0411) 371635,082343430681. **MOJOKERTO** Perum Kranggan Permai C-14 Jl. Pahlawan Mojokerto Telp.(0321) 322964, 3869898, 0851 0786 9898 **PALEMBANG** Jl. R. Sukanto Lorong Pancasila No.73 samping Mc'Donald depan PTC mall Telp. (0711) 362598, 085 267348612. **PASURUAN** Perum Pondok Sejati Indah Blok IX/5 Pasuruan Telp. (0343) 418440,088805508832. **PEKALONGAN** Jl. Karya Bhakti No.81 Medono Pekalongan Telp. (0285) 4410156, 085 329277285, **PONOROGO** Jl. Urip Sumoharjo gang I No. 20 Mangkujayan Ponorogo 63413. Telp 0352-488223,0812 5951 5665. **PROBOLINGGO** Jl. Cokroaminoto No.37 Probolinggo Telp (0335) 427430, 085 103644849 **PURWOKERTO** Jl. Warga Bhakti Gang III no 50 kel. Prwokerto lor, kec. Purwokerto Timur. Telp 0281-623510, 0851 0092 6664 **SAMARINDA** Jl. Pangeran Antasari No.32 A RT.30 Samarinda (0541-769322), Telp. 0853 8756 5849, 085387565849. **SEMARANG** Jl. Nangka Timur No. 35 Semarang Telp. (024) 8317249, 085107027287 **SERANG** Jl. Ayip Usman No.11 Cikepuh Kebakaran Serang Banten Telp. (0254) 219375,081287448444. **SIDOARJO** Ruko Centro Avenue Jl KH Mukmin 11 Blok D-11 Sidoarjo. Telp. (031) 8921021, 085100490045 Fax. (031) 8921021 **SOLO** Jl Nakula no 38 Protojayan, Serengam, Surakarta Telp. (0271) 656218,(0851) 0301 2224 **SRAGEN** Jl. Cut Nyak Dien RT.01 RW.01 No.21 Mageru Kidul, Kroyo, Karangmalang Sragen, (0271) 890 296, 082 221536222, **SURABAYA** Jl. Bendul Merisi Selatan I/2A Surabaya Telp. (031) 8494100, 0851- 0098-6844 **TANGERANG** Jl. Kav. Perkebunan Raya no 177 C Karawaci Tangerang Telp. (021) 71684004, 081218631744. **TUBAN** Jl. Bogorejo No.29 mrekaurak Tuban Telp. (0356) 327118, 0851-0132-2080 **TULUNGAGUNG** Perum Wisma Indah Blok C-17 Kedungwaru Tulungagung Telp. (0355) 323703, 0851-0577-0187 **YOGYAKARTA** Jl. Sisingamangraja No. 94 Yogyakarta Telp. (0274) 373818, 0822 4359 0007 , **GRAHA YATIM MANDIRI**: Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya Telp. (031) 8283488 , Fax. (031) 8291757, **MEC** Jl. Jambangan no.70 surabaya,031-8299970,71748898,085655163316,087756555570, Fax: 031-8297654. **Kantor Pelayanan** Jl.Suwandak No.42, Lumajang. Telp. (0334) 890300

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, serta shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Berjuang dan berkorban hanya semata-mata untuk meraih ridho Allah SWT.

Perhatikan bagaimana Al-Quran membimbing kita dalam melihat masalah, *"Boleh jadi engkau membenci sesuatu, padahal ia baik bagimu, dan boleh jadi engkau menyenangi sesuatu padahal ia buruk bagimu. Allah mengetahui dan kamu tidak mengetahui."* (QS. Al-Baqarah: 216).

Renungkan pula bagaimana proses yang mengantar kita pada kebahagiaan, ternyata di sana ada pengorbanan. Kemerdekaan suatu bangsa juga harus didukung oleh pengorbanan sebagian dari warganya, yakni dengan gugurnya para pahlawan di medan perang. Disadari atau tidak, sebenarnya setiap pribadi harus bersedia berkorban demi kebahagiaan bersama

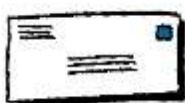
Pengorbanan, sifat mengalah harus selalu ada pada diri kita demi mewujudnya kebahagiaan yang hakiki. Suatu bahaya yang mencekam, ternyata melahirkan kebahagiaan berupa munculnya orang-orang pemberani yang berhasil mengusir bahaya itu.

Pengalaman menderita sakit parah ternyata bisa mendatangkan rasa kebahagiaan, yakni ketika merasakan betapa nikmatnya kesehatan. Jika penderitaan itu terjadi karena kesalahan, maka itu adalah tanggung jawab kita sebagai pilihan hidup kita. Namun, jika tidak bersalah, itulah yang disebut dengan pengorbanan, maka pengorbanan kita akan dibalas oleh Allah dengan ketinggian derajat di akhirat.

Itulah tema bahasan utama Rubrik Bekal Hidup Majalah Yatim Mandiri Edisi Nopember 2015. Selain itu, kami juga menampilkan informasi-informasi menarik, pada rubrik-rubrik lainnya.

Semoga Majalah Yatim Mandiri edisi kali ini lebih menarik, bervariasi, informatif dan dapat menambah wawasan bagi para donatur sekalian. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



SURAT DONATUR

Para Donatur yang budiman, bila anda ingin memberikan masukan atau usulan terhadap Majalah Yatim Mandiri, silakan kirimkan via

- E-mail : redaksi@yatimmandiri.org
- SMS Center : 085648443000
- Blackberry : 286E4BA9
- Facebook : [Majalah Yatim Mandiri](https://www.facebook.com/MajalahYatimMandiri)

Content

04

2 - 3 Profil Majalah

Visi

6 - 9 Bekal Hidup

10 Oase



11

Hikmah

12 Jendela

14 - 15 Tausiyah

16 - 17 Move on



18

Solusi Islam

19 Sunnah

20 - 21 Nama Pequrban

22 - 23 Smart Parenting



24

Muslimah

25 Dapur

26 Solusi Sehat

27 Cermin

28 - 29 Fenomena



30

Pintu Rezeki

32 Pustaka

33 Silaturahmi

34 Naik Kelas

35 Kemandirian



36

Kabar Nusantara

40 Kinerja





Lillah

Bekerja Bernilai Ibadah

Oleh: **Andriyas Eko Vantofy, S.TP**
GM Regional Office III Yatim Mandiri

Banyak kalangan ramai mengatakan, bahwa bekerja hanyalah sebatas untuk menyambung hidup, untuk memberi nafkah, untuk menyekolahkan anak dan lain sebagainya, sehingga arti "kerja" selalu hanya dikaitkan dengan hal-hal duniawi yang sangat sempit. Padahal, jika kita mengetahui esensinya, bekerja akan mendatangkan dua keuntungan sekaligus, keuntungan dunia dan akhirat kelak.

Mengetahui esensi bekerja merupakan hal yang terpenting dalam Islam. Sebab berkaitan erat dengan niat seseorang dalam berbuat dan melakukan sesuatu. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap amal perbuatan harus diiringi dengan niat dan setiap orang hanya akan mendapatkan apa yang sudah diniatkan."*

Islam mencintai seorang muslim yang giat bekerja, mandiri, apalagi rajin memberi. Sebaliknya Islam membenci manusia yang pemalas, suka berpangku tangan dan menjadi beban orang lain. Islam memandang, bahwa bekerja merupakan satu kewajiban bagi setiap insan. Karena dengan bekerja, seseorang akan memperoleh penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dirinya, dan juga keluarganya, serta dapat memberikan maslahat bagi masyarakat di sekitarnya. Oleh karenanya Islam bahkan mengkategorikan bekerja sebagai ibadah yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Selain sebagai satu kewajiban, Islam juga memberikan penghargaan yang sangat mulia bagi para pemeluknya yang dengan ikhlas bekerja mengharapkan keridhaan Allah SWT. Penghargaan tersebut adalah sebagaimana dalam riwayat-riwayat hadis berikut :

1. Akan diampuni dosa-dosanya oleh Allah SWT.
"Barang siapa yang merasakan kelelahan pada sore hari, karena pekerjaan yang dilakukan oleh kedua tangannya, maka ia dapatkan dosanya diampuni oleh Allah SWT pada sore hari tersebut." (HR. Imam Tabrani)

2. Dihapuskan dosa-dosa tertentu yang tidak dapat dihapuskan dengan salat, puasa dan shadaqah.
"Sesungguhnya diantara dosa-dosa itu terdapat suatu dosa yang tidak dapat diampuni dengan salat, puasa, haji dan juga umrah." Sahabat bertanya, *"Apa yang bisa menghapuskannya wahai Rasulullah?"* Beliau menjawab, *"Semangat dalam mencari rezeki."* (HR. Thabrani)
3. Mendapatkan cinta Allah SWT. *"Sesungguhnya Allah SWT mencintai seorang mu'min yang bekerja dengan giat."* (HR. Imam Tabrani)
4. Terhindar dari azab neraka. Dalam sebuah riwayat dikemukakan, *"Pada suatu saat, Saad bin Muadz Al-Anshari berkisah bahwa ketika Nabi Muhammad SAW baru kembali dari Perang Tabuk, beliau melihat tangan Sa'ad yang melepuh, kulitnya gosong kehitam-hitaman karena diterpa sengatan matahari. Rasulullah bertanya, "Kenapa tanganmu?" Saad menjawab, "Karena aku mengolah tanah dengan cangkul ini untuk mencari nafkah keluarga yang menjadi tanggunganku." Kemudian Rasulullah SAW mengambil tangan Saad dan menciumnya seraya berkata, "Inilah tangan yang tidak akan pernah disentuh oleh api neraka."* (HR. Tabrani)
5. Bekerja mencari nafkah digolongkan dalam Fi Sabilillah. Dari Ka'ab bin Umrah berkata, *"Ada seseorang yang berjalan melalui tempat Rasulullah SAW. Orang itu sedang bekerja dengan sangat giat dan tangkas. Para sahabat lalu berkata, "Ya Rasulullah, andaikata bekerja seperti dia dapat digolongkan fi sabilillah, alangkah baiknya."* Lalu Rasulullah bersabda, *"Jika ia bekerja untuk menghidupi anak-anaknya yang masih kecil, itu adalah fi sabilillah; Jika ia bekerja untuk membela kedua orang tuanya yang sudah lanjut usia, itu adalah fi sabilillah; dan jika ia bekerja untuk kepentingan dirinya sendiri agar*

tidak meminta-minta, maka itu adalah fi sabilillah..”
(HR. Thabrani)

Oleh karenanya seorang muslim yang baik adalah yang bekerja dengan penuh kesungguhan dan ketekunan. Karena selain mendapatkan penghasilan untuk kehidupan dunianya, ia juga mendapatkan beribu kebaikan untuk kehidupannya di akhirat kelak.

Agar Bekerja Bernilai Ibadah

Islam mengatur batasan-batasan, meletakkan prinsip-prinsip dan menetapkan nilai-nilai yang harus dijaga oleh seorang muslim, agar kemudian aktivitas bekerjanya benar-benar dipandang oleh Allah sebagai kegiatan ibadah yang memberi keuntungan berlipat di dunia dan di akhirat. Berikut ini adalah batasan-batasan tersebut:

Pertama, pekerjaan yang dijalani harus halal dan baik. Setiap muslim diperintahkan untuk makan yang halal-halal saja, serta hanya memberi dari hasil usahanya yang halal, agar pekerjaan itu mendatangkan kemaslahatan dan bukan justru menimbulkan kerusakan.

Kedua, bekerja dengan profesional dan penuh tanggungjawab. Islam tidak memerintahkan umatnya untuk sekedar bekerja, akan tetapi mendorong umatnya agar senantiasa bekerja dengan baik dan bertanggungjawab. Rasulullah SAW bersabda, *“Sesungguhnya Allah mencintai seorang diantara kalian yang jika bekerja, maka ia bekerja dengan baik.”* (HR. Baihaqi)

Ketiga, ikhlas dalam bekerja, yaitu meniatkan aktivitas bekerjanya tersebut untuk mencari ridho Allah dan beribadah kepadaNya. Rasulullah SAW bersabda, *“Sesungguhnya amal-amal perbuatan itu tergantung niat. Dan setiap orang akan mendapatkan balasan sesuai dengan apa yang diniatkannya.”* (HR. Bukhari Muslim)

Keempat, tidak melalaikan kewajiban kepada Allah. Bekerja juga akan bernilai ibadah, jika pekerjaan itu tidak sampai melalaikan dan melupakan kewajiban kepada Allah. Sibuk bekerja tidak boleh sampai membuat kita meninggalkan kewajiban, misalnya: Salat, Puasa, Zakat, Haji, dan lainnya.

Ciri-ciri Orang Bekerja Karena Allah

Pertama, tidak kecewa dengan apapun tanggapan orang lain termasuk atasan kita, misalnya atasan tak pernah memberikan pujian ketika mendapatkan prestasi, tapi ketika ada kesalahan selalu diomeli, hati

kita tetap semangat untuk terus berkarya yang terbaik karena yang tahu segalanya adalah Allah SWT, Dialah yang akan memuji kita, tidak ada yang lain.

Kedua, selalu memegang teguh syariat kebenaran. Apapun yang dilakukan tidak akan keluar dari prinsip yang dibenarkan agama seperti jujur, cakap dan inovasi.

Ketiga, selalu bersikap santun. Terkait cara berkomunikasi dengan siapa saja termasuk atasan kita. Jangan pernah membeda-bedakan orang. Hadapilah semuanya dengan sikap yang terbaik. Walaupun ide kita baik dan benar sampaikanlah dengan arif dan bijak dan sampaikan pada kesempatan yang tepat.

Keempat, tidak pernah kecewa dengan sanggahan dan kritik orang lain. Mulai mengintrospeksi diri, ketika ada yang tidak senang dengan kita, daripada menyalahkan orang lain. Jadikan penolakan, perbedaan pendapat dan kritik sebagai makanan kita. Kunci dari kritikan adalah memperbaiki diri, dan buktikan dengan karya serta hasil yang lebih baik lagi.

Kelima, menerima dengan sepenuh hati. Apapun yang kita dapatkan selagi itu sudah sewajarnya kita terima sesuai dengan kesepakatan, terimalah dengan penuh rasa syukur. Jangan pernah kecewa dengan pemberian Allah SWT. Kalau ada yang tidak cocok, dialogkan dengan atasan, tapi bukan menuntutnya. Cobalah dibalik, tuntutannya menjadi saran yang membangun.

Keenam, selalu meningkatkan kinerja dan karya. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari sekarang, demikianlah sabda Rasulullah SAW. Artinya orang yang bekerja akan terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas kerjanya. Salah satu cara agar kita termasuk orang seperti ini adalah dengan membuat perencanaan yang baik. Karena dengan perencanaan kita tahu kinerja kita dan mudah untuk mengevaluasi sebagai bahan membuat perencanaan lagi.

Selamat berjuang, dan jagalah niat kita bekerja hanya untuk mendapat ridhoNya. Keuntungan dunia dapat diraih dengannya. Namun bagi seorang muslim, hendaknya bekerja menjadi memiliki keuntungan ganda, yakni di dunia dengan terkumpulnya kekayaan, dan di akhirat dengan pahala melimpah dan kenikmatan surga karena nilai ibadah yang dikandungnya. Wallahu a'lam.(*)

Pengorbanan Meraih Kebahagiaan

Berjuang dan berkorban hanya semata-mata untuk meraih ridho Allah SWT.

Perhatikan bagaimana Al-Quran membimbing kita dalam melihat masalah, *"Boleh jadi engkau membenci sesuatu, padahal ia baik bagimu, dan boleh jadi engkau menyenangi sesuatu padahal ia buruk bagimu. Allah mengetahui dan kamu tidak mengetahui."* (QS. Al-Baqarah: 216).

Renungkan pula bagaimana proses yang mengantar kita pada kebahagiaan, ternyata di sana ada pengorbanan. Kemerdekaan suatu bangsa juga harus didukung oleh pengorbanan sebagian dari warganya, yakni dengan gugurnya para pahlawan di medan perang. Disadari atau tidak, sebenarnya setiap pribadi harus bersedia berkorban demi kebahagiaan bersama.

Pengorbanan, sifat mengalah harus selalu ada pada diri kita demi mewujudkan kebahagiaan yang hakiki. Suatu bahaya yang mencekam, ternyata melahirkan kebahagiaan berupa munculnya orang-orang pemberani yang berhasil mengusir bahaya itu.

Pengalaman menderita sakit parah ternyata bisa mendatangkan rasa kebahagiaan, yakni ketika merasakan betapa nikmatnya kesehatan. Jika penderitaan itu terjadi karena kesalahan, maka itu adalah tanggung jawab kita sebagai pilihan hidup kita. Namun, jika tidak bersalah, itulah yang disebut dengan pengorbanan, maka pengorbanan kita akan dibalas oleh Allah dengan ketinggian derajat di akhirat.

Dalam Al-Quran, Allah memberikan potensi kepada kita untuk mampu menerima kesedihan dan melupakannya. *"Tidak satupun petaka yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah dan barang siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia (Allah) akan memberi petunjuk kepada hatinya, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."* (QS. At-Taghabun: 11)

Persoalan kehidupan memang bukan semata-mata problem nalar, tetapi juga rasa, karena keinginan kita untuk selalu mendapatkan yang terbaik untuk dirinya atau keluarganya saja, hingga melupakan yang lain. Jika problemnya demikian, maka yang mampu menanggulangnya adalah ketaqwaan kita kepada Allah SWT. Hal ini berperan besar dalam mencapai kebahagiaan yang hakiki, dunia dan akhirat. *"Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya."* (QS. Ath-Thalaq: 3)

Jalan hidup adalah suatu pilihan. Pilihan inilah yang akan menentukan sukses tidaknya perjalanan seorang hamba menuju Rabb-nya. Ya, inilah kehidupan yang memang tidak diukur seberapa lama kita mengarunginya, namun ia bergantung dengan cara bagaimanakah kita memanfaatkannya. Sebab umur manusia yang sesungguhnya adalah momen-momen dimana semua waktu dan jiwanya ada diatas ketaatan dan takwa.

Kebahagiaan memberi lebih besar dibandingkan dengan kebahagiaan menerima, dan pemberian yang paling utama adalah yang bersifat maknawi. Pemberian maknawi yang paling utama adalah hidayah dan perjuangan untuk islam dan umat islam. Bahkan kebahagiaan jenis ini, sudah dirasakan tatkala masih sekedar niat, jauh sebelum mewujudkannya.

Rasa letih dan lelah yang menghinggapi jasad mereka hanyalah sebagai cambuk spirit agar lebih bersabar diatas perjuangan ini. Perumpamaan mereka sebagaimana diucapkan Ibnu Rajab ra, "Perjalanan akhirat tidak ditempuh dengan jasad, namun dengan perjalanan ruh". Ini lantaran, hakikat kelelahan adalah kelelahan ruh dan jiwa bukan kelelahan jasad dan tubuh. Maka dari itu, mereka tak perlu kebahagiaan lain berupa harta dan pangkat kedudukan, selain yang mendatangkan maslahat akhirat dan perjuangan mereka. Dari pengorbanan inilah mereka bisa meraih kebahagiaan yang telah Allah janjikan. *"Jika kalian menolong (agama) Allah, niscaya Dia menolong kalian."* (QS. Muhammad : 7).

Kebahagiaan Akhirat

Kebahagiaan akhirat merupakan kebahagiaan abadi yang kekal. Menjadi balasan atas kesalahan hamba selama hidup di dunia. Allah berfirman, *"(yaitu) orang-orang yang diwafatkan dalam keadaan baik oleh para malaikat dengan mengatakan (kepada mereka): "Salaamun `alaikum, masuklah kamu ke dalam surga itu disebabkan apa yang telah kamu kerjakan".*" (QS. Al Nahl: 32)

Islam telah menetapkan tugas manusia di bumi adalah memakmurkan bumi dan merealisasikan kebutuhan manusia yang ada di sana. Hanya saja dalam pelaksanaannya senantiasa ada kesulitan, sehingga menuntutnya bersungguh-sungguh dan bersabar. Hidup tidak hanya kemudahan sebagaimana yang diinginkan dan diangankan orang. Bahkan dia selalu berganti dari mudah ke sulit, dari sehat ke sakit, dari miskin ke kaya, atau sebaliknya.

Ujian-ujian ini akan selalu mengisi hidup manusia yang menuntunnya untuk bersabar, berkeinginan kuat, bertekad tinggi, bertawakkal, berani, berkorban, dan berakhlak mulia serta lainnya. Semua ini akan mendatangkan ketenangan, kebahagiaan, kelapangan, dan ridha.

Meraih kebahagiaan

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai kebahagiaan hakiki, dunia dan akhirat, yang

senantiasa didambakan oleh setiap insan, diantaranya adalah:

1. Beriman dan beramal saleh. Orang yang beriman kepada Allah dengan iman yang sempurna, bersih dari kotoran dosa, maka dia akan merasakan ketenangan hati dan ketentraman jiwa. Dia tidak akan galau dan penat dalam menghadapi ujian hidup, sebaliknya dia ridha terhadap takdir Allah pada dirinya. Sehingga dia akan bersyukur terhadap kebaikan dan bersabar atas ujian.
2. Memiliki akhlak mulia yang mendorong untuk berbuat baik kepada sesama. Manusia adalah makhluk sosial yang harus melakukan interaksi dengan lainnya. Dia tidak mungkin hidup sendiri tanpa memerlukan orang lain dalam memenuhi seluruh kebutuhannya. *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran."* (QS. Al Maidah: 2)
3. Memperbanyak dzikir dan merasa selalu disertai Allah. Sesungguhnya keridhaan hamba tergantung pada tempat bergantungnya. Dan Allah adalah Dzat yang paling membuat hati hamba tentram dan dada menjadi lapang dengan mengingatNya. *"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram."* (QS. Ar-Ra'd: 28)
4. Menjaga kesehatan. Kesehatan di sini mencakup semua sisi; badan, jiwa, akal, dan ruhani. Menjaga kesehatan badan merupakan fitrah manusia, karena berkaitan dengan kelangsungan hidup dan juga menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan materi seperti makan, minum, pakaian, dan kendaraan.
5. Berusaha meraih materi yang mendatangkan kebahagiaan. Islam tidak mengingkari urgensi materi untuk merealisasikan kebahagiaan. Hanya saja, semua materi ini bukan sebagai syarat mutlak untuk mendapatkan kebahagiaan, namun hanya sebagai sarana saja.
6. Manajemen waktu, karena waktu adalah modal utama manusia selama hidup di dunia. Oleh sebab itu, Islam sangat memperhatikan waktu dan akan meminta pertanggungjawaban seorang mukmin tentang waktunya. Dan kelak di hari kiamat, dia akan ditanya tentang waktunya. Islam telah memerintahkan orang beriman agar memanfaatkan waktu untuk kebaikan dan amal saleh. (*)

Pengorbanan Seorang Ibu



Tidak ada seorang pun yang paling berjasa kepada kemanusiaan melebihi jasa seorang ibu. Dalam Al-Quran, Allah SWT menceritakan perih dan lelah seorang ibu saat hamil dan menyusui.

Allah SWT berfirman, *"Dan Kami perintahkan kepada manusia supaya (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepadaKulah kembalimu."* (QS. Luqman: 14)

Ayat diatas dibuka dengan perintah agar berbuat baik kepada ibu bapaknya, setelah itu Allah menceritakan secara khusus tentang lelahnya seorang ibu ketika mengandung anaknya. Sementara lelahnya ayah tidak diceritakan. Sungguh, hanya sang ibu yang banyak disebut.

Ketika Rasulullah SAW ditanya oleh sahabatnya, "Ya Rasulullah, kepada siapa aku harus berbakti paling baik?" Jawab Rasul, "Kepada ibumu." "Lalu?", tanya sang sahabat kembali. Jawab Rasul, "Kepada ibumu." "Lalu?", tanya kembali sang sahabat. Kembali Rasul menjawab, "Kepada ibumu." Sang sahabat bertanya kembali, "Lalu?" Jawab Rasul, "Kepada ayahmu." Demikianlah, sebuah hadis yang singkat, namun berdasarkan perenungan panjang akan makna hakiki seorang ibu.

Namun sayang, banyak anak begitu mudah melupakan jasa besar ibunya. Kalau pun berbuat baik, cenderung perbuatan itu hanya basa-basi, datang setahun sekali menemuinya di hari raya. Basa-basi mencium tangannya dan lain sebagainya, sementara pesan-pesannya yang baik tidak dipatuhi. Banyak para ibu yang merindukan anaknya agar mentaati Allah SWT, namun banyak anak yang justru membalas kebaikan ibunya dengan berbuat maksiat

kepadaNya. Sungguh ini suatu kedurhakaan.

Ketika sang bayi terbangun dan menangis di malam hari, dengan sigap sang ibu pun ikut bangun, dengan lembut ia menggantikan popok sang bayi, lalu memberikan yang terbaik untuk sang bayi, yaitu ASInya hingga tertidur pulas. Sungguh semua itu dilakukannya hampir tanpa keluhan, bahkan dengan bahagianya dia menjalankan amanah tersebut. Bagaimana bisa? Kasih sayang jawabnya.

Berdiri, melangkah dan berjalan merupakan sebuah proses yang rumit dalam perkembangan sang bayi. Ketika sang anak berusaha berdiri, lalu terjatuh, bangun berdiri dan terjatuh lagi, bangun lagi, dengan kesabaran yang luar biasa, sang bunda terus mendampingi dan terus memotivasi kita untuk bisa. Dalam hatinya dia berkata "Suatu hari anakku pasti akan bisa!" Rasanya tak ada seorang pun ibu yang putus asa ketika melihat bayinya terjatuh kembali dalam usahanya untuk mampu berdiri.

Dalam setiap kesempatan yang ada, terlebih ketika memandangi bayinya yang sedang tertidur pulas, hampir tak pernah terlewatkan betapa ikhlas sang bunda memanjatkan dengan penuh kekhuyu'an do'a-do'a untuk anaknya

Tidak ada artinya kebaikan seorang anak kepada ibunya secara material, sementara ia selalu berbuat maksiat kepada Allah. Karenanya banyak para ulama mengatakan, "Pengabdian seorang anak yang paling baik bagi orang tuanya adalah menjadikan dirinya sebagai anak yang saleh."

Hal ini menegaskan, bahwa hanya anak yang saleh yang benar-benar akan memberikan kebahagiaan bagi orang tuanya, bahagia secara material maupun secara spiritual. Sementara anak durhaka tidak akan pernah memberikan kebahagiaan hakiki bagi orang tuanya.(*)



Amal Berkualitas

Sesungguhnya di dalam beribadah kepada Allah bukanlah saat kita dituntut untuk menyempurnakan ibadah yang ditekankan kepada kita, tetapi sesungguhnya yang paling berat adalah bagaimana kita menjadikan apa yang kita kerjakan, ketaatan dan ibadah yang kita lakukan dapat diterima oleh Allah SWT.

Karena kalau kita hanya dibebankan oleh Allah untuk beribadah saja, sampai tersempurnanya syarat dan sahnya ibadah itu mudah. Salat Isya' 10 menit kita selesaikan, umrah beberapa jam mampu kita sempurnakan.

Tetapi bukan hanya itu saja yang diperintahkan Allah, namun lebih kepada agar amal kita diterima oleh Allah SWT. Sungguh Allah SWT hanya menerima sebuah amal ibadah jika amal ibadah seseorang berkualitas dihadapan Allah.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar amal seseorang diterima, yakni: Pertama, ketaatan dan amalannya semakin baik dan bertambah.

Tidak cukup dengan ibadah yang lama, tetapi terus melakukan ibadah dan senantiasa dalam ketaatan, Allah SWT akan menjadikan ibadahnya lebih baik daripada ibadah-ibadah sebelumnya.

Yang kedua, Allah akan menambah rasa takut dalam hatinya. Seorang mukmin walaupun bersungguh-sungguh melakukan ketaatan, dan mendekatkan diri kepada Allah, namun dia selalu takut amalannya tidak diterima. Rasulullah SAW selalu berdoa dengan, *"Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang halal, dan amal yang diterima."* (HR. Ahmad)

Ketiga, Allah SWT memberikan kekuatan

istiqamah dalam beramal. Segala sesuatu yang dilakukan karena Allah, akan langgeng dan terus, sedangkan kalau karena manusia, amal akan terputus. Dan amalan yang paling dicintai oleh Allah dan RasulNya adalah yang paling konsisten, meskipun sedikit.

Dan yang keempat, doanya mustajab (dikabulkan Allah SWT). Diantara doa Rasulullah SAW yang mustajab berkaitan dengan wanita penderita penyakit ayon (epilepsi) yang datang kepada Beliau. *Atha bin Abi Rabah, ia berkata, Ibnu Abbas ra berkata padaku, "Maukah aku tunjukkan seorang wanita penghuni surga?" Aku menjawab, "Ya," Ia berkata, "Wanita hitam itulah yang datang kepada Nabi SAW lalu berkata: "Aku menderita penyakit ayon (epilepsi) dan auratku tersingkap (saat penyakitku kambuh). Doakanlah untukku agar Allah Menyembuhkannya."*

Nabi SAW berkata, "Jika engkau mau, engkau bersabar dan bagimu surga, dan jika engkau mau, aku akan mendoakanmu agar Allah Menyembuhkanmu." Wanita itu menjawab, "Aku pilih bersabar." Lalu ia melanjutkan perkataannya "Tatkala penyakit ayon menimpaku, auratku terbuka, doakanlah agar auratku tidak tersingkap." Maka Nabi pun mendoakannya." (HR. Bukhari dan Muslim)

Wanita itu menderita penyakit ayon sehingga ia datang kepada Rasulullah SAW, dan meminta beliau agar berdoa kepada Allah untuk kesembuhannya. Seorang muslim boleh berusaha demi kesembuhan dari penyakit yang dideritanya. Asalkan cara yang dilakukannya tidak melanggar syariat. Salah satunya adalah dengan doa.(*)



Menghidupkan Hati dengan Ilmu dan Amal

Oleh: **Drs. Usman Daud, MA.**

Pembina Kajian Islam Forum Silaturrahmi Surabaya

Allah SWT berfirman, *"Mereka Itulah orang-orang yang hati, pendengaran dan penglihatannya Telah dikunci mati oleh Allah, dan mereka Itulah orang-orang yang lalai."* (QS. An-Nahl: 108)

Dalam munasabah ayat di atas, Imam Ibnu Katsir menjelaskan dalam kitabnya; Tafsir Quran al-Adzim' bahwa: oleh karena mereka lebih mencintai kehidupan dunia dari pada akhirat, maka Allah tidak akan memberikan petunjuk kepada hati mereka serta tidak mengukuhkan mereka kepada agama yang hak, karenanya hati mereka terkunci mati.

Dan mereka tidak dapat memikirkan sesuatupun yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, dan pendengaran serta penglihatan mereka tertutup rapat hingga tidak dimanfaatkan semestinya, tidak bermanfaat bagi mereka. Mereka dalam keadaan lalai akan akibat buruk yang ditakdirkan atas diri mereka. Demikian penjelasan Imam Ibnu Katsir.

Allah SWT telah mensinyalir adanya kemungkinan penurunan derajat manusia ke derajat hewan, bahkan lebih rendah dari itu, akibat tidak difungsikannya semua perangkat kemanusiaannya yang ada pada dirinya. Manusia dengan segala perangkat kemanusiaannya, jika tidak difungsikan dan dimanfaatkan dalam kebajikan, maka artinya ia telah mengalami "kegersangan dan kematian identitas kemanusiaannya."

Jika demikian, maka ia sudah sangat sulit untuk disebut sebagai manusia sejati, dengan segala perangkat kemuliaannya. Hati sebagai jendela kehidupan bagi jiwa harus selalu dihidupkan dengan ilmu dan amal, hingga bisa menerima cahaya untuk mengasah dan mencerdaskan akal. Lalu melahirkan kejernihan jiwa dengan amal-amal saleh, akal budi

yang terang, akhlak yang terpuji, penyantun yang tak berakhir, penolong dikala ia dibutuhkan, senyum yang lembut untuk mengikat ukhuwah, dan menjauhkan diri dari kegemaran mematikan hati dengan gelimang kemaksiatan.

Al-Quran merinci faktor-faktor yang dominan sebagai penyebab kematian hati dan jiwa, Pertama: Kecintaan yang berlebihan kepada dunia, harta, keluarga, tahta dan wanita, sehingga mengungguli kecintaan kepada akhirat, sebagai tempat kembali abadi. Dan akibat yang akan terjadi adalah melahirkan manusia-manusia yang lalai dan lupa dari mengingat Allah dan hari akhir. Renungkanlah dengan seksama melalui hati yang tenang dan akal yang jernih bahwa tidak akan selamat dari azab dan siksa Allah bagi mereka yang mencoba untuk menghilangkan dari jati diri mereka.

Kedua: Faktor yang tidak kalah pentingnya adalah minimnya pemahaman terhadap agama. Sebab utamanya adalah keengganan mengkaji ilmu-ilmu agama dan kurangnya perenungan serta evaluasi diri (muhasabah). Akibatnya lahirnya penunaian ajaran keagamaan yang hampa tanpa penghayatan yang mendalam. Ini adalah merupakan salah satu bentuk pengebirian pada ruh ibadah yang berakibat pada kematian jiwa, hilangnya pemahaman dan matinya sumber-sumber kecerdasan ruh dan akal.

Ketiga: menolak, meremehkan dan melecehkan nasihat-nasihat agung dari agama. Padahal agama adalah nasihat dan inti dari ajaran aqidah, akhlak dan moral yang berinteraksi untuk menyatukan ruh keimanan dan ruh kemanusiaan hingga menjadikan manusia mulia, dan terhormat disisi Allah. Wallahu a'lam.(*)



Jejak Pejuang Muslim

Oleh: **Ma'mun Afani, M. Ud**
Penulis Bina Qalam Indonesia

Gerakan untuk mengusir penjajah dari bumi Nusantara bergejolak di mana-mana, terutama dilakukan oleh pejuang-pejuang muslim. Pangeran Diponegoro adalah salah satunya. Pahlawan yang sering digambarkan menunggangi kuda putih ini, melihat betapa buruknya kondisi masyarakat secara struktural akibat hadirnya para penjajah, secara ekonomi sangat lemah dan tertindas.

Sang Pangeran mendobrak identitas masyarakat Jawa yang 'Nrimo' dan mengajak untuk memberontak penjajahan dengan semangat Islam dan berbasis kemiliteran. Semangat dari Yogyakarta memberikan efek luar biasa, dukungan dari petani, paneran, dan ulama semakin besar.

Dari Pangeran Diponegoro pula, ulama besar semacam Kyai Mojo dan bangsawan Sentot Alibasyah Prawirodirjo tersulut untuk berjuang bersama. Bahkan semangat ini mengobarkan perjuangan di Kedu, Kulon Progo, Gunung Kidul, Sukowati, Semarang, Madiun, Magetan, dan Kediri (Jejak-jejak Pahlawan 2007). Artinya, Pangeran Diponegoro saat itu merupakan obor perjuangan melawan penjajah di wilayah Jawa.

Di wilayah Banten, pemberontakan kepada penjajah (1880-1888) juga diprakarsai oleh pejuang Muslim bernama KH. Abdul Karim. Ulama besar tersebut menggagas pemberontakan petani. Namun pemberontakannya justru tercium oleh Belanda, dan selanjutnya pelaku pemberontakan yang berjumlah 94 orang diasingkan ke berbagai penjuru nusantara. Namun dari 94 orang tersebut, semangat perjuangan justru menjalar ke seluruh pelosok Indonesia. Sayangnya perjuangan ini tidak banyak dicatat dalam buku sejarah.

Diskriminasi tajam terhadap masyarakat dhuafa pula yang menjadikan KH. Samanhuji sebagai seorang muslim, mendirikan Syarikat Dagang Islam (SDI) di Solo sebagai bentuk perjuangan dalam menghilangkan penindasan struktural. Menonjolnya keangkuhan para pedagang Cina di bawah naungan Belanda membuat yang lemah menjadi semakin lemah. Melewati sejarah panjang, SDI selanjutnya

berubah menjadi Serikat Islam (SI).

SI dalam tonggak sejarah menjadi salah satu pengobar semangat perjuangan bangsa, terutama dari pidato HOS Cokroaminoto di kongres pertama SI yang diadakan di Surabaya, "Dengan kongres ini, itu adalah pertanda bukti daripada kebangkitan hati Rakyat Indonesia yang dipandang orang sebagai seperempat manusia ... bahwa apabila suatu rakyat telah bangun dari tidurnya, tak sesuatupun dapat dihalangi geraknya ... bahwa kelahiran SI, semata-mata Kodrat Allah Ta'Ala belaka bahwa Umat Islam Indonesia harus bersatu dalam ikatan Agamanya." (Soerabaia Tempo Doeloe: 2002)

Paling emosional tentu saja pidato dari seorang Bung Tomo yang dikenal memiliki "magic voice" untuk membakar semangat para pejuang. Di kota Surabaya yang dikenal sebagai kota pahlawan, dengan baju khas ala militer, Bung Tomo berpidato dengan identitas keislamannya. Seperti inilah potongan-potongan pidato Bung Tomo, Lebih baik kita hancur lebur daripada tidak merdeka. Semboyan kita tetap: merdeka atau mati! Dan kita yakin saudara-saudara. Pada akhirnya pastilah kemenangan akan jatuh ke tangan kita, sebab Allah selalu berada di pihak yang benar. Allahu Akbar! Allahu Akbar! Allahu Akbar! Merdeka!!! (Pertempuran Surabaya: 1998)

Oleh sebab itu, pada hakikatnya pejuang-pejuang muslim memiliki identitas yang sangat jelas dalam hiruk pikuk perjuangan menuju kemerdekaan bangsa Indonesia. Fakta paling jelas tentu saja pada sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) tanggal 22 Juni 1945. Saat itu disepakati Pancasila sebagai dasar Negara dengan tambahan tujuh kata pada sila pertama yakni "Dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya" yang selanjutnya dikenal dengan Piagam Jakarta.

Meskipun pada akhirnya kalimat tersebut dihapus, namun hal tersebut tetap menandakan bahwa pahlawan-pahlawan muslim dan kesatuan ummat Islam memiliki andil besar dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. (*)

Lelah Hilang, Lihat Keceriaan Anak Yatim

Jam dinding di Klinik Rumah Sehat Mandiri (RSM) menunjukkan pukul 08.00 WIB, tim medis dari RSM sibuk mempersiapkan segala kebutuhan untuk melakukan layanan Kesehatan Keliling (Kesling). Seperti mempersiapkan obat-obatan dan alat kesehatan lainnya, untuk diangkut ke mobil ambulance yang diberi nama Mobil Sehat.

"Sudah siap semua barang dan obat yang akan dibawa," ujar seorang yang akrab disapa Badrus. "Kalo sudah, ayo kita segera berangkat," lanjutnya sembari menutup pintu Mobil Sehat.

Kira-kira seperti itulah persiapan yang dilakukan oleh Badrus Sholeh selaku Staf Program Layanan Kesehatan Yatim Mandiri, dan para tim medis RSM sebelum berangkat melaksanakan kesling ke Kecamatan Bangilan, Kabupaten Bojonegoro untuk memberikan pengobatan dan pemeriksaan gratis kepada anak-anak yatim. Layanan Kesling sendiri adalah sebuah program Yatim Mandiri yang berperan disektor kesehatan untuk anak yatim dhuafa.

Badrus Sholeh, pria kelahiran Gresik, 24 April 1978 ini merupakan orang yang berjuang untuk memberikan layanan kesehatan gratis untuk anak yatim dhuafa hingga pelosok daerah. Ia sendiri sudah bekerja di Yatim Mandiri selama 4 tahun. Jika melihat kondisi anak yatim dhuafa yang terkesan kumuh, sehingga banyak orang yang enggan untuk memberikan perhatian lebih kepada mereka, terlebih lagi jika masalah kesehatan. Padahal kesehatan merupakan hal penting bagi pertumbuhan anak yatim yang notabene juga sebagai generasi penerus bangsa.

Maka dari itulah, Badrus dan tim medis RSM tergugah untuk membantu anak yatim dalam masalah kesehatan. "Anak yatim juga membutuhkan perhatian, terutama masalah kesehatan," tegasnya.

Baginya kesling merupakan program penyaluran yang langsung tepat sasaran untuk anak yatim dhuafa. Banyak pengalaman yang ia dapatkan selama memberikan keceriaan dan kebahagiaan kepada anak yatim. Meskipun mereka harus menjelajah daerah pinggiran dengan menempuh



perjalanan yang memakan waktu lama. "Melihat mereka sehat dan ceria, rasa lelah kami hilang," ungkap Badrus.

Selain bisa berbaur langsung dengan anak yatim dan tahu kondisi langsung anak yatim, Badrus dan tim medis RSM lainnya juga merasakan manfaat lain dari program kesling tersebut, yaitu kedamaian batin. Hal itu dirasakan saat mereka mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk anak yatim dhuafa. Sehingga anak yatim juga bisa merasakan hidup bersih dan sehat.

Memang ada beberapa anak yatim yang susah untuk diarahkan, bahkan mereka cukup bandel. Tapi inilah tantangan yang harus dihadapi oleh Badrus dan tim medis RSM untuk memberikan layanan kesehatan kepada mereka.

Pengalaman tersebut sanggup membekas didalam benak hati para pejuang kesehatan untuk anak yatim tersebut. Terkadang mereka merasa kasihan jika melihat kondisi anak yatim yang kurang begitu terurus. Atau melihat anak yatim yang tengah mengidap penyakit yang cukup parah. "Sehingga rekan-rekan RSM pun merasa enggan jika mereka harus meninggalkan pekerjaan yang mulia ini," ucap Badrus ketika ditemui di ruang kerjanya.

Sementara itu, drg. Santo Joyo Neng Prang selaku dokter gigi tim medis RSM yang juga turut serta dalam memberikan layanan kesling, juga merasakan hal yang sama. Bahkan ia mempunyai harapan, agar RSM bisa terus berkembang dan ada di setiap kota yang terdapat Kantor Cabang Yatim Mandiri. "Semoga Program Kesling dapat bermanfaat bagi solusi kesehatan anak yatim Indonesia," pungkas drg. Santo Joyo Neng Prang. (sad)

Pemanfaatan Program Yatim Mandiri

(Bulan September 2015)





Oleh: **Abdullah Gymnastiar**

Tidak Berharap Selain dari Allah



Setiap orang ingin merasakan kebahagiaan. Ada yang menyangka dengan datangnya uang, maka ia akan menjadi bahagia, sehingga ia mencari uang mati-matian. Ada juga yang menyangka, bahwa kedudukan bisa membuatnya bahagia, maka ia pun mencoba merebut kedudukan. Ada yang menyangka penampilanlah yang akan membuatnya bahagia, maka mati-matian ia mengikuti mode. Begitu seterusnya.

Setiap kali kita membutuhkan sesuatu dari selain kita, kita menyangka bahwa itulah yang akan membuat kita bahagia. Kita menggantungkan harapan pada selain kita, selain Allah. Padahal semakin kita berharap orang lain berbuat sesuatu

untuk kita, maka sebenarnya peluang bahagia itu malah akan terus menurun.

Salah satu bentuk kebahagiaan yang sejati adalah, ketika kita hanya menggantungkan segala urusan kepada Allah. Bagi orang yang mengenal Allah dengan baik, dan ia tidak berharap banyak dari selain Allah. Itulah salah satu kebahagiaan.

Maka bagi kita yang selama ini masih sangat ingin dihargai, masih sangat ingin dihormati, masih sangat ingin dibedakan oleh orang lain, masih sangat ingin diberi ucapan terima kasih ketika melakukan sesuatu untuk orang lain, atau masih sangat ingin dipuji, maka hal itu yang akan menyempitkan hidup kita.

Barang siapa yang berhasil lepas dari

kebutuhan-kebutuhan semacam itu, dan kita sudah mulai bisa menikmati indahnya memberikan senyuman kepada orang lain dan bukannya diberi senyuman; atau merasakan nikmatnya bisa menyapa orang lain dan bukan disapa, nikmatnya mengalami dan bukan menunggu dialami, semakin kita tidak berharap orang berbuat sesuatu untuk kita, maka inilah fondasi kita dalam menikmati hidup ini.

Kenyataan yang ada di masyarakat kita dengan terjadinya beraneka kemunkaran, kezhaliman dan kejahatan, itu disebabkan karena kita terlalu banyak berharap kepada makhluk dan tidak kepada Allah.

Akhlaq = Respon Spontan

Menurut Imam Al Ghazali, berdasarkan apa yang bisa saya pahami, akhlaq itu adalah respon spontan terhadap suatu kejadian. Pada saat kita diam, tidak akan kelihatan bagaimana akhlaq kita. Akan tetapi ketika kita ditimpa sesuatu baik yang menyenangkan ataupun sebaliknya, respon terhadap kejadian itulah yang menjadi alat ukur akhlaq kita.

Kalau respon spontan kita itu yang keluar adalah kata-kata yang baik, mulia, berarti memang sudah dari dalamlah kemuliaan kita itu. Tanpa harus dipikir banyak, tanpa harus direkayasa, sudah muncul kemuliaan itu. Sebaliknya kalau kita memang sedang dikalem-kalem, tiba-tiba terjadi sesuatu pada diri kita, misalnya sandal kita hilang, atau ada orang yang menyenggol, lalu tiba-tiba sumpah serapah yang keluar dari mulut kita, maka lemparan yang keluar sebagai respon spontan kita itulah yang akan menunjukkan bagaimana akhlaq kita.

Sekarang ini krisis terbesar kita memang krisis akhlaq. Oleh karena itu, saya sependapat dengan seorang pengusaha terkenal dari Jepang yang mengatakan, bahwa jika seseorang ingin memimpin perusahaan dengan baik, maka sebetulnya skill atau keahlian itu cukup 10% saja, yang 90% adalah akhlaq. Karena akhlaq yang baik, orang yang cerdas pun mau bergabung dengannya. Mereka merasa aman, merasa tersejahterakan lahir batinnya. Akibatnya, berkumpul para ahli. Kemudian kepada mereka

diberikan motivasi dengan akhlaq yang baik maka jadilah sebuah prestasi yang besar. Oleh karena itu sebenarnya kesuksesan itu adalah milik orang yang berakhlak mulia.

Sekedar ilustrasi, suatu saat sedang terjadi dialog antara suami dan isteri. Sang isteri menginginkan anaknya menjadi bintang kelas, akan tetapi sang suami mengatakan bahwa bintang kelas itu bukan alat ukur kesuksesan anak sekolah. Menjadi bintang kelas itu tidak harus, tidak wajib. Yang wajib bagi anak itu adalah memiliki akhlaq yang mulia.

Apalah artinya ia menjadi bintang kelas apabila kemudian terbelenggu oleh keinginan dipuji temannya. Jadi dengki terhadap orang-orang yang pandai dikelasnya, atau menjadi takabbur karena kepandaianya itu. Apa artinya bintang kelas seperti ini? Lebih baik lagi jika kita bangun mental anak kita lebih bagus, matang pada tiap tahapannya. Walaupun suatu saat ia ditakdirkan menjadi bintang kelas, maka itu adalah buah dari pemikirannya.

Sementara itu ia pun sudah siap dengan mentalnya: tidak dengki, tidak iri, tidak jadi sombong. Nilai ini tentunya jadi lebih bagus daripada nilai menjadi bintang kelasnya. Apalah artinya kita lulus terbaik jika kemudian menjadi jalan ujub takabbur. Lulus itu hanya nilai, nilai, nilai....

Inilah yang sepatutnya menjadi bahan pemikiran kita. Kesuksesan dan kegagalan itu bergantung pada apa yang kita lakukan. Sering diungkapkan, bagaimana ukuran kesuksesan seseorang dalam berdakwah? Gampang. Kesuksesan seseorang yang berdakwah adalah apakah dirinya pun bisa berubah menjadi lebih baik atau tidak? Kalau hanya berbicara seperti ini, mengeluarkan dalil tapi yang bersangkutan akhlaqnya tidak berubah, itu malah mencemarkan agama.

Kesuksesan dakwah bukan karena banyaknya pendengar atau jumlah jamaah, karena dakwah itu bukan sekedar menikmati kata-kata. Kesuksesan berdakwah adalah ketika yang berdakwah ini pun semakin baik akhlaqnya, semakin tinggi nilai kepribadiannya. Insya Allah.(*)



Oleh: **Jamil Azzaini**
Penasehat Yatim Mandiri

Biarkan Lelahmu **Menjadi** **Ibadah**

Setiap orang pasti pernah lelah, hanya saja ada yang ditampakkan, namun ada pula yang disembunyikan. Biarkan terkadang lelah datang, karena itu manusiawi.

Lelah karena mencari nafkah itu berkah. Lelah itu diperlukan bagi orang-orang yang ingin terus maju. Dan, yang lebih penting, lelah karena mencari nafkah itu bisa bernilai ibadah.

Saya katakan bisa bernilai ibadah, karena tidak semua lelah mencari nafkah bernilai ibadah. Dan saya sangat khawatir bila itu menimpa saya. Kerja banting tulang,



siang malam hanya dan mendapat rupiah tanpa bernilai ibadah adalah salah satu KERUGIAN terbesar dalam hidup.

Oleh karena itu, kita perlu Mengkondisikan dan berusaha agar lelah saat mencari nafkah bisa bernilai ibadah. Setidaknya ada tiga kondisi yang perlu kita siapkan agar peluang ibadah itu melekat dalam lelah kita.

Pertama, berbisnislah atau bekerjalah di tempat yang baik dan benar. Ukuran baik dan benar, tentu bukan yang bergaji besar atau memberi keuntungan besar. Baik dan benar itu bermakna pekerjaan atau bisnisnya tidak haram. Bisnisnya tidak merusak. Bisnisnya tidak ilegal. Dan bisnis yang baik dan benar itu bertebaran di kanan kiri kita.

Kedua, cara bisnis atau kerjanya benar. Apabila Anda bekerja terikat jam kantor, maka datanglah sebelum jam kantor dimulai dan pulang setelah jam kantor usai.

Jangan menjadi karyawan yang datang telat, pulang cepat tapi gaji tetap minta dibayar utuh.

Biasakan memberikan prestasi lebih agar gaji atau uang yang kita bawa pulang

ke rumah memang layak kita bawa. Jangan beri makanan atau sesuatu yang kotor kepada anggota keluarga kita. Cintai anggota keluarga kita dengan terbiasa memberikan sesuatu dari penghasilan yang baik, bukan yang kotor.

Ketiga, bekerja atau berbisnislah karena mengharap cintaNya. Allah SWT sangat mencintai orang yang rajin mencari nafkah.

Bahkan Rasulullah SAW pernah

mencium tangan salah seorang sahabatnya, Saad bin Mu'adz, dengan mengatakan, "Tangan ini dicintai Allah dan Rasulnya dan tidak akan disentuh api neraka."

Mengapa Nabi SAW mengatakan demikian? Karena, di tangan sahabat tersebut ada tanda-tanda bahwa ia pekerja keras.

Berusahalah agar lelah kita menjadi ibadah. Jangan anggap remeh hal ini. Sungguh suatu kenikmatan dan keberuntungan bila kita bekerja dapat rupiah sekaligus bernilai ibadah. Dapat bayaran sekaligus

ganjaran. Enak, to?

Salam SuksesMulia! (*)

“Lelah itu diperlukan bagi orang-orang yang ingin terus maju. Dan lelah karena mencari nafkah itu bisa bernilai ibadah.”



Syarat Menjadi Imam Salat

Oleh: **KH. Abdurrahman Navis, Lc, MHI**
Ketua Bidang fatwa MUI Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ustad Abdurrahman Navis yang saya hormati. Saya seorang mahasiswa di Surabaya. Diwaktu salat Magrib dan Isya' saya selalu ditunjuk menjadi imam salat berjamaah oleh teman-teman.

Awalnya saya menolak. Namun, karena selalu dipaksa, dengan alasan bacaan Al-Quran saya fasih, akhirnya saya selalu mengimami salat berjamaah. Padahal Saya merasa ada yang lebih layak ketimbang saya untuk menjadi imam.

Yang ingin saya tanyakan ialah :

1. Apa saja syarat-syarat untuk menjadi imam salat berjamaah?
2. Dosakah saya yang mengimami salat berjamaah tanpa tahu syarat-syaratnya?

Demikian, atas jawaban dan bimbingannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hamzah
Surabaya

Jawaban:

Walaikumussalam Wr. Wb.

Mas Hamzah yang saya hormati. Baik sekali jika ditempat Anda dilakukan salat berjamaah bersama teman mahasiswa lain, karena salat berjamaah lebih afdlal 27 derajat dari salat sendirian. Lebih baik lagi kalau itu dilakukan di masjid untuk memakmurkannya. Juga suatu kehormatan bagi Anda, dipercaya menjadi imam salat, jangan ditolak, itu kepercayaan dan sekaligus menjadi pembelajaran jadi imam sebelum terjun di masyarakat.

Memang seharusnya kalau ada 3 orang, maka salah satunya yang paling baik bacaanya menjadi imam.

Baiklah pengasuh jawab pertanyaan Anda:

1. Kaitannya syarat jadi imam salat. Rasulullah sudah menjelaskan sebagai berikut, Dari 'Uqbah bin

Amr r.a., Rasul SAW: *"Yang menjadi imam bagi suatu kaum adalah orang yang lebih aqra' pada kitabullah. Bila peringkat mereka sama dalam masalah qiraat, maka yang lebih paham dengan sunnah. Bila peringkat mereka sama, maka yang lebih dahulu berangkat hijrah. Bila peringkat mereka sama, maka yang lebih banyak usianya. Namun janganlah seorang menjadi imam buat orang lain di wilayah kekuasaan orang lain itu, jangan duduk di rumahnya kecuali dengan izinnnya."* (HR. Muslim)

Lebih rinci dalam kitab al Fiqh al-Islami wa Adillatuhu karya Syaikh Wahbah Al-Zuhaili disebutkan bahwa ada 9 (sembilan) syarat utama menjadi imam dalam salat, yaitu: Islam, Berakal, Baligh, Laki-laki, Suci dari hadas, Bagus bacaan dan rukunnya, Bukan makmum (disepakati 3 mazhab), Sehat (tidak sakit dan tidak uzur), dan Lidahnya fasih (dapat mengucapkan bahasa Arab dengan tepat).

Andai saat berkumpul ummat Islam untuk salat, lalu semua yang hadir memiliki 9 syarat diatas, maka yang lebih layak menjadi imam salat adalah (syarat ini dipenuhi secara ber-urutan): Wali (pemimpin), Imam ratib (yang diangkat oleh wali), Paling paham tentang fiqih, Paling banyak hafalan dan bagus bacaannya, Orang yang paling wara', Di zaman Rasulullah, orang yang terlebih dahulu hijrah, Lebih dahulu masuk Islam, Nasabnya baik, Perjalanan hidupnya lebih baik, Lebih bersih pakaianya, Badannya bersih, Memiliki kepakaran, Suaranya bagus, Lebih tampan, Sudah menikah.

2. Orang yang sudah memenuhi syarat rukun salat, maka sah juga menjadi imam. Jadi mas Hamzah sah menjadi imam walaupun tidak tahu syaratnya.(*)

Ciri-ciri Orang Ikhlas

1

Terjaga dari segala yang diharamkan Allah, baik dalam keadaan bersama manusia atau jauh dari mereka.

"Aku beritahukan bahwa ada suatu kaum dari umatku datang di hari kiamat dengan kebaikan seperti Gunung Tihamah yang putih, tetapi Allah menjadikannya seperti debu-debu yang beterbangan. Mereka adalah saudara-saudara kamu, dan kulitnya sama dengan kamu, melakukan ibadah malam seperti kamu. Tetapi mereka adalah kaum yang jika sendiri melanggar yang diharamkan Allah."

(HR. Ibnu Majah)

2

Senantiasa beramal dan bersungguh-sungguh dalam beramal, baik dalam keadaan sendiri atau bersama orang banyak, baik ada pujian ataupun celaan.

Ali bin Abi Thalib r.a. berkata, *"Orang yang riya memiliki beberapa ciri; malas jika sendirian dan rajin jika di hadapan banyak orang. Semakin bergairah dalam beramal jika dipuji dan semakin berkurang jika dicela."*

3

Dalam dakwah, akan terlihat bahwa seorang dai yang ikhlas akan merasa senang jika kebaikan terealisasi di tangan saudaranya sesama dai, sebagaimana dia juga merasa senang jika terlaksana oleh tangannya. Berdakwah untuk kemuliaan Islam dan umat Islam, bukan untuk meraih popularitas dan membesarkan diri atau lembaganya semata.

"Barangsiapa yang tujuan utamanya adalah meraih pahala akhirat, niscaya Allah akan menjadikannya kekayaannya berada di dalam kalbunya, menghimpunkan baginya semua potensi yang dimilikinya, dan dunia akan datang sendiri kepadanya seraya mengejanya. Sebaliknya, barangsiapa yang tujuan utamanya adalah meraih dunia, niscaya Allah akan menjadikannya kemiskinan berada di depan matanya, membuyarkan semua potensi yang dimilikinya, dan dunia tidak mau datang sendiri kepadanya, kecuali menurut apa yang telah ditakdirkan kepadanya." (HR. Tirmidzi)

Terima Kasih

Kepada Seluruh Donatur dan Keluarga Besar Yatim Mandiri
Yang Telah Mensukseskan Program Super Gizi Qurban 2015

Surabaya		
No.	Nama	Nominal
1.	ATNIATUL AINI BINTI MOCH.BAKRI	1.950.000
2.	CHOIRIYAH BINTI H. YASIN BASUNI	1.950.000
3.	LIESTIANA B. BINTI KARTONO	1.950.000
4.	ADINDA FITRIA RIZKY BINTI CHOIRUL ANWAR	1.950.000
5.	SARDJONO	1.950.000
6.	ENDANG SETYOWATI	1.950.000
7.	GUNIK PRIHATINI	1.950.000
8.	SULIASIH	1.950.000
9.	AIDA HAITI	1.950.000
10.	RAFI AULIA DWI TAMA	1.950.000
11.	MUKTI KURNIAWATI	1.950.000
12.	ENGGA SITA DEWI	1.950.000
13.	MOCH.ARY WIYONO	1.950.000
14.	TASMINEM	1.950.000
15.	YULASTRI	1.950.000
16.	ANTON SUTEDJO BIN SOEKIDJO	1.950.000
17.	SANTI TRIHANDAJANI BINTI AGOENG HARTONO	1.950.000
18.	ULVITASARI	1.950.000
19.	SOESTI OETAMI	1.950.000
20.	KOKO PRASETYO WIBOWO BIN SOEWARDI AHMAD SULAIMAN	1.950.000
21.	SINTA RETNOSARI	1.950.000
22.	YENIF FORNIWAN	1.950.000
23.	DIANY MAULIDYA / GHEA	1.950.000
24.	RETNO WARDHANI	1.950.000
25.	FEBRIYANTI	1.950.000
26.	RAHMASARI	1.950.000
27.	SRI SOEPADMI	1.950.000
28.	DEVI OKI APRILIYANI	1.950.000
29.	DAH PUJI ASTUTI	1.950.000
30.	DINA DIANA PERMATA	1.950.000
31.	RILLA .P	1.950.000
32.	TAUFIK	1.950.000
33.	PRIMA ENDRI RAKHMAYANI	1.950.000
34.	AMRI KW	1.950.000
35.	ENDANG RETNOWATI	1.950.000
36.	LISA CHAULA HERDIANTI	1.950.000
37.	TEGUH HIDAYAT	1.950.000
38.	WATI HANDAYANI	1.950.000
39.	KEYLA LIVINA SALSABILA HIDAYAT	1.950.000
40.	RENDY HERMANSYAH	1.950.000
41.	REZA NUR HAMZAH	1.950.000
42.	RIZKY YUSUF HERMAWAN	1.950.000
43.	NOVITA HERMININGTYAS	1.950.000
44.	NANIEK SUPINI BINTI SANTOSO	1.950.000
45.	NINING DWI ARIANY	1.950.000
46.	TRINANDA YULIYANTI FITRI	1.950.000
47.	HERNI WIDIANINGRUM BINTI HERIWANTO	1.950.000
48.	RINA INDRA WIJAYANI	1.950.000
49.	TRI MURTININGTAS NUGRAHENI	1.950.000
50.	AMBAR	1.950.000

Surabaya		
No.	Nama	Nominal
51.	MOELYATI	1.950.000
52.	KASMINTEN,ALMH	1.950.000
53.	KARSIJAM,ALM	2.150.000
54.	MIYARTO	1.950.000
55.	ANDIK TRI SUSANTO BIN HARIJANTO, ALM	1.950.000
56.	NURUL FITRI BINTI MOCH.WAHYUDI	1.950.000
57.	PANUT BIN SURATMAN	1.950.000
58.	VIVI SESMA PUSPITA SARI BINTI BASUKI	1.950.000
59.	IIS DWI PURWANTI BINTI RIBUT HADIYANTO	1.950.000
60.	EVI CHOIRUNNISA BINTI MOCH.CHOIRON	1.950.000
61.	NINIEK	1.950.000
62.	MASJID BAITUL HAKAM	13.650.000
63.	YAYANTI BINTI MAHMUD SAAD AHMAD	1.950.000
64.	AMSIKAH BINTI DAKIR	1.950.000
65.	SETIYA WINARSIH BINTI MARIJOEN	1.950.000
66.	HATIANI DJOKO U.	1.950.000
67.	MUHAMMAD RAFI SYAKIB	1.950.000
68.	AKMAL MIRZA UKAIL BIN AFAN BASRI	1.950.000
69.	MOCH.SYAMSUDIN BIN IMAM MUKHAJAT	1.950.000
70.	EKA PUSPASARI BINTI ABDUL MADJID	1.950.000
71.	FITRI ALIFAH BINTI NAWANTO WIBOWO	1.950.000
72.	TATIK DIAH SARASWATY	1.950.000
73.	EKA BUDHI HARIJANTO BIN BASUKI	1.950.000
74.	ROSI DARMAWATI BINTI SOEDARMADJI	1.950.000
75.	HERDIANTI NURMALLAH BINTI HERY SETYO	1.950.000
76.	IBU MU'ARA	1.950.000
77.	RINA BINTI DAWUED	1.950.000
78.	ALIF BASTIAN SUKMANA BINTI BAMBANG SULEMAHA	1.950.000
79.	CHOTIJAH NURJAYANI	1.950.000
80.	MEI RANI AMALIA PUTRI BINTI BAMBANG DOSO S.	1.950.000
81.	Hj. SOENARNIK BINTI H. MOCH. CHOTIB KARTOLO	1.950.000
82.	Dr. RIMA HAYYU	1.950.000
83.	ENDANG SURACHNI	1.950.000
84.	YUMNA FITRI	1.950.000
85.	MARTINI	1.950.000
86.	KUSWATI	1.950.000
87.	TALITHA BINTI ARIEFianto	1.950.000
88.	MARIJOEN (ALM) BINTI KAMBALI	1.950.000
89.	HASIS	1.950.000
90.	MASRUOH BINTI MOCH. ROFIIN	1.950.000
91.	ADJI HANDOKO BIN SOEGITO	1.950.000
92.	SOEPARTI BINTI SAIBAN	1.950.000
93.	FAISHAL HILMY P.A BIN (SUHARDIMAN)	1.950.000
94.	DIVHIA ALESHAA ILHAMADIVA	1.950.000
95.	SOEPARTI BINTI PARJONO	1.950.000
96.	FITRI YUNIARTI	1.950.000
97.	FANNY WIDIYANTI BINTI JUNAI	1.950.000
98.	AFANDI DWI TJAHYONO	1.950.000
99.	SALWA QAMIRA	1.950.000
100.	BAPAK SISWANTO DAN KELUARGA	1.950.000



Surabaya		
No.	Nama	Nominal
101.	NUR CHAMDANI	1.950.000
102.	SITI NURLAILA BINTI HUSNI MISBACH	1.950.000
103.	SITI NURHAYATI BINTI HUSNI MISBACH	1.950.000
104.	MUHAMMAD FADHIL BIN HUSNI MISBACH	1.950.000
105.	ARIES SETYA KURNIAWAN BIN JOKO KS.	1.950.000
106.	DARMINI BINTI MOELJONO	1.950.000
107.	DYAH MOENTIJANI BINTI KASIMAN SOENARNO	1.950.000
108.	HENDRO NUR HADI	1.950.000
109.	HANA AZIZAH NURHADI	1.950.000
110.	MILA KUSUMA PERDANI	1.950.000
111.	SUTRISNO	1.950.000
112.	KRISTANTI INDAH PURWANI	1.950.000
113.	IVAN HARWIN RAMADHAN	1.950.000
114.	SUGIONO	1.950.000
115.	LAININ NADZIROH	1.950.000
116.	ABDUL HAMID AZIZ	1.950.000
117.	HERLINA	1.950.000
118.	DWI WAHYU BINTI WANTO HADI	1.950.000
119.	SUDARMI	1.950.000
120.	EKA WARNANING TYAS	1.950.000
121.	ANTON FERRY NUGROHO	1.950.000
122.	DIDIK YULIANTO	1.950.000
123.	IDA NURHAYATI	1.950.000
124.	NINUK BIN SOEKRIJO	1.950.000
125.	SAFARAZ AMMAR SETYADJI BIN DIAN SETYADJI II	1.950.000
126.	ABDUL RACHMAN BIN SUNTARI	1.950.000
127.	Hj. TUGIAH BINTI M.HAITI	1.950.000
128.	YUSIONE AUGUST	1.950.000
129.	NUCIFERA DIAH PANGASTUTI	2.150.000
130.	SITI MUNTAMAH	1.950.000
131.	MOH. SUFYAN, ALM BIN SADIRIN	1.950.000
132.	AGUS HIMAWAN	1.950.000
133.	BETTY HARTIANA .E	1.950.000
134.	NISA VINASIA	1.950.000
135.	GISELLA PRAMESWARI	1.950.000
136.	GEMILANG AGENANDA	1.950.000
137.	AGUSTIN SRI SUHARTI	1.950.000
138.	FERRY ARDI	1.950.000
139.	AVID PRADANA DEVOMA	1.950.000
140.	RAHMAD ARIEF HIDAYATULLAH BIN IRVAN SETYAWAN	1.950.000
141.	MUHAMMAD YUSUF FIRDAUS BIN IRVAN SETYAWAN	1.950.000
142.	RIMAJANTI MUSTARI	1.950.000
143.	NANA MURTI SHINTAWATI BINTI GATOT SOETEJO	1.950.000
144.	YANIS SUSILA WIDADA	1.950.000
145.	PRASASTY	1.950.000
146.	M. RAVI VALERIAN RAMADHAN BIN RUDY ADHIRA	1.950.000
147.	HANIS INDAH LESTARI BINTI JUMANI	1.950.000
148.	SUYANTO BIN SASTRODIHARJO	1.950.000
149.	UMI YUNARTI BINTI MOCH. YUSUP	1.950.000
150.	NARTO	1.950.000
151.	TJEP ASTONO	1.950.000
152.	Hj. HARTATI (ALMH)	1.950.000
153.	AGUNG ARIWIBOWO	1.950.000
154.	MARIAM HOLIZAR	1.950.000
155.	POPPY HENITA CRISTIN	1.950.000
156.	DWI ISWATI	1.950.000
157.	ARIANTO	2.000.000
158.	KELUARGA NONOT WIRATNA HADI	1.950.000
159.	IDA DRAKEL	2.150.000
160.	RACHMAD AMRAN RAKHA	1.950.000
161.	AHMAD FAKHRI HAMIZAN	2.150.000
162.	HERU PRIJANTO	1.950.000
163.	HANDINA ZENTANORA	1.950.000
164.	HANDAYANINGSIH	1.950.000
165.	YONAS / AMALIA	1.950.000
166.	A.KADARUSMAN, ALM / NOORLAILAH	1.950.000
167.	KOKO RESETYANTOKO	1.950.000
168.	KASMINING	2.150.000

Surabaya		
No.	Nama	Nominal
169.	HARTONO SOERATMIN	2.150.000
170.	MUHAMMAD RIQI PUTRA SALIM	1.950.000
171.	KELUARGA YETTY INDASARI	1.950.000
172.	PRIANDY BUDI P. BIN SOEMARSONO	1.950.000
173.	YENNI PERMANASARI BINTI BAKERAN	1.950.000
174.	GIZZARI ADRINA K. BINTI PRIANDY BUDI P.	1.950.000
175.	AMZARI ADRIAN R. BIN PRIANDY BUDI P.	1.950.000
176.	GONI WATI	1.950.000
177.	SOEMARSONO	1.950.000
178.	SUMINI	1.950.000
179.	KELUARGA BESAR MOCH RIFAI	1.950.000
180.	PT. BHAKTI PUTERA	1.950.000
181.	LUSI MUDIS SETIOWATI	1.950.000
182.	SUPARDI	1.950.000
183.	SUPIANDARI	1.950.000
184.	MUDJIYATI	1.950.000
185.	SUKARMI	1.950.000
186.	SUSI SUTRISNOWATI	1.950.000
187.	RARAS PRAMUDITA	1.950.000
188.	RAMYA PRAMATYA	1.950.000
189.	FEBRIANO GALIH	1.950.000
190.	GEMA NURACHMAN BIN SYURAWAN	1.950.000
191.	R. ANDRE PIERRE BIN ROESTAM EFFENDI	1.950.000
192.	IBU. HJ. ETTY SETIAWATY BIN SUDISKAM	1.950.000
193.	TAUFIK HIDAYATULLAH BIN ACHMAD WIJAYA	1.950.000
194.	BAPAK SUDARTO BIN SUBROTO	1.950.000
195.	YETTY BIN DARMO SUDISKAM	1.950.000
196.	ARIEF Rianto BIN SOEDARTO	1.950.000
197.	SUFYATI BINTI KARTOMO BUASIM	1.950.000
198.	BAGUS HANGGA SAPUTRA	1.950.000
199.	ARY WITJAKSONO BIN SURAJI	1.950.000
200.	PURYONO BIN MUHTARAM DAN KELUARGA	1.950.000
201.	JOHAN HARI SEKELUARGA	1.950.000
202.	RATIH IRWATI	1.950.000
203.	ACHMAD HIJRAH FIRMANSAH	1.950.000
204.	RINTO AZHAR	1.950.000
205.	DIANA PRIMAWATI	1.950.000
206.	PAMELA AUDINA SAFITRI BINTI MULYONO	1.950.000
207.	BURHANUDIN YUSUF Z	1.950.000
208.	KELUARGA ABDUL MUIS SETIAWAN	1.950.000
209.	RISKA ADI BASKARA	1.950.000
210.	ZARRAR ZAYN	1.950.000
211.	EYFRIA SATIA	1.950.000
212.	FARID MEI PRABOWO BIN WARSITO	1.950.000
213.	HARMADI PRIHANTOKO BIN HARMINANDAR	1.950.000
214.	NUR CHAMIDAH BINTI M. YAHYA / UMU SALAMAH	1.950.000
215.	EKA ARFIYANTI	1.950.000
216.	ILENIA FARITI	1.950.000
217.	AGUSTINA PURWANI BINTI SUNARYO	1.950.000
218.	HERMONO	1.950.000
219.	FENNY ANGGRAIN	1.950.000
220.	ARCHADE REAL SYACHOSEN	1.950.000
221.	NANANG YULIANTO	1.950.000
222.	MARTINA	1.950.000
223.	ARI SAKTI PRATIWI BINTI BINTARTO	1.950.000
224.	H. SUDJONO BIN RUSMAN	1.950.000
225.	MIRZA ARZU DAEGAL RABBANI BIN CATUR WAHYU N.	1.950.000
226.	ANIK ANDASAH BINTI H. SUDJONO	1.950.000
227.	AZIZAH NUR DEWI NIRMALASARI BINTI MANU HADI N.	1.950.000
228.	FARIDA YUNIATI BINTI ASAN	1.950.000
229.	IBU SURTI , ALMH	1.950.000
230.	BAPAK KUSNI , ALMH	1.950.000
231.	ARJUNA ABYASA PUTRA P. BIN KHAERUMAN	1.950.000
232.	CZESKA KHOIRON ISYA BIN IWAN S	1.950.000
233.	HERI SETIAWAN BIN SOEKEMI	1.950.000
234.	YULIANA DEWI BINTI PRASODJO BASUKI	1.950.000
235.	INDRARINI DEWI RESPATI BINTI INDRAPURWOKO	1.950.000
236.	SAMSUL ARIFIN BIN MARJUKI	1.950.000

Daftar Lengkap Nama Pegurban Bisa Dilihat Dilampiran



PIN
55137464



facebook
yatimmandiri



twitter
@yatimmandiri



Ini Cara Menghadapi Anak Membangkang

Oleh: **Elly Risman**

Pakar Parenting, Yayasan Kita & Buah Hati

Suatu hari, di sebuah obrolan makan siang dengan beberapa ibu yang anak-anaknya usia pra remaja SD, ada seorang ibu yang mulai mengeluhkan perilaku anaknya, "Haduh, anakku yang dulunya manis, sekarang sudah mulai bikin pusing! Aku suruh mandi, dia bilang, dia gak kotor. Aku suruh belajar, dia bilang sudah belajar di sekolah. Itu kan sama aja membangkang perintahku."

Obrolan semakin meriah ketika ibu-ibu lain menanggapi dengan cerita yang mirip. Intinya, ibu-ibu itu tidak bisa terima 'perlawanan' anak-anaknya. Mereka tetap berharap sang anak, tetap jadi si manis yang penurut dan segera melakukan apa yang sang ibu perintahkan atau inginkan.

Mendengarkan semua keluhan ibu-ibu itu, saya kemudian bertanya, apa ya kira-kira alasan mengapa anak-anak melakukan itu? Apa ya akar permasalahannya? Jika kita sebagai orang tua

memiliki alasan untuk melakukan sesuatu, pasti anak juga demikiankan?

Dari pengalaman bertemu dengan banyak orang tua, ternyata hampir semua mengakui, bahwa mereka berkomunikasi dengan cara tergesa-gesa dan akhirnya juga mengakui, bahwa kalimat yang keluar dari mulut mereka sebetulnya 'itu-itu saja'.

Apalagi di pagi hari, dari membangunkan anak untuk salat Subuh, hingga sampai depan sekolah, berapa banyak kata 'ayo cepat' yang keluar dari mulut para ibu kepada anaknya?

Ditambah nada suara tinggi dan raut wajah tegang, bisa dibayangkan apa yang akan terjadi di benak dan perasaan anak, jika tiap hari sejak usia 3 tahun sang anak mendengarkan omongan sang bunda seperti itu.

Apakah ia tidak bosan dan lama-kelamaan tidak lagi mendengarkan isi pembicaraan, melainkan



cuma mendengar suara? Jangan-jangan sang anak sebetulnya ingin bilang, “Mama ngomongnya itu-itu aja, aku bosan. Putar saja rekaman.”

Otak anak mulai bersambungan sejak ia berusia 2,5 tahun, artinya ia mulai memiliki cara berpikir dan pendapat sendiri. Semakin ia besar, sambungannya juga semakin banyak dan semakin kuat. Jika kita ingin anak memahami apa yang seharusnya ia lakukan sesuai dengan aturan kita, waktu yang tepat ‘memasukkan’ gagasan itu ke benaknya adalah mulai usia 2,5 tahun, bukan usia 10 tahun ketika ia mulai melawan perintah kita.

Sejak usia dini, anak sudah bisa diajak bicara tentang kebiasaan mandi, misalnya. Apa gunanya mandi, bagaimana mandi yang benar, berapa kali sehari, dan sebagainya.

Semakin besar, anak bisa diajak membuat kesepakatan, kapan ia boleh tidak mandi atau mengurangi frekuensi mandinya. Ia juga perlu dijelaskan mengenai konsekwensinya jika tidak mandi atau terlalu banyak mandi. Tentunya orang tua juga memberi contoh kepada anak dan bersikap konsisten.

Kadang-kadang kita temui orang tua yang menyuruh anak mandi di suatu hari Sabtu atau Minggu, tapi ia sendiri tidak melakukannya. Padahal misalnya sama-sama habis berolahraga.

Ketika anak ‘protes’, orang tua selalu punya jawaban. Otak anak yang semakin bersambungan akan merekamnya, dan suatu saat dia akan menirunya di kala perlu. Jelas kan ‘pembangkangan’ itu idenya dari siapa?

Banyak hal dalam kehidupan sehari-hari yang memungkinkan anak membangkang, dari mandi hingga belajar, dari berapa lama ia boleh main hingga dengan siapa dia boleh bergaul, dan sebagainya.

Ketika anak membangkang dan orang tua meresponnya dengan amarah, kemungkinan besar akan mengalami pembangkangan-pembangkangan berikutnya, baik secara terus terang maupun secara diam-diam.

Mencegah Anak Membangkang

Untuk mencegah hal ini terjadi, sebaiknya kembangkan komunikasi yang lebih baik dengan anak. Ajak ia berdialog, mencari tahu latar belakang tindakannya, dan kalau perlu,

Jangan-jangan
sang anak
sebetulnya ingin
bilang,
“Mama
ngomongnya
itu-itu aja, aku
bosan. Putar
saja
rekaman.”

bermusyawarah membuat kesepakatan-kesepakatan baru dan konsekwensinya.

Ketika bermusyawarah, berikan ia kesempatan untuk menjelaskan keinginan dan alasan-alasannya. Tentu saja orang tua juga harus memberikan petunjuk mana yang boleh didiskusikan, mana yang mutlak aturan orang tua yang harus dituruti. Bisa saja orang tua membuat aturan yang tidak bisa ditawar, misalnya mengenai waktu salat berjamaah atau waktu-waktu wajib ikut bersilaturahmi ke rumah keluarga.

Apakah ini hanya berlaku dengan anak yang sudah besar? Jawabannya: tidak. Ini bisa dimulai dengan anak yang masih kecil, seiring dengan pertumbuhan sambungan di otaknya.

Seiring dengan komunikasi kita yang semakin baik, teladan sikap dan perilaku yang konsisten, disertai doa yang tak putus, ikatan batin orang tua dan anak akan semakin erat, hubungan hati akan semakin membaik, dan semua masalah yang terjadi akan semakin mudah diatasi. (*)

Balasan Terbaik Hanya dari Allah

Menjadi seorang istri menuntut pengorbanan. Setidaknya menanggalkan ego, mengelola selera pribadi agar tak ada hak suami yang terabai.



Menjadi muslimah yang salehah, cantik lahir dan batin penuh pesona, adalah cita-cita mulia dan harapan luhur setiap wanita. Yaitu, pribadi muslimah yang mampu memancarkan pesona hakiki dari makna kelembutan, keanggunan, kesabaran, kecerdasan, cinta sejati dan akhlak mulia.

Itulah gambaran pribadi ummul mukminin Sayyidah Khadijah dan Aisyah r.a. Tidak sekedar untuk suami, keluarga, karib kerabat, tetapi untuk segenap umat manusia dimanapun dan kapanpun mereka berada.

Umar bin Al-Khatib r.a mengatakan, "Jadilah engkau bocah di depan istrimu, tapi berubahlah menjadi lelaki perkasa ketika keadaan memanggilimu." Kekanakan dan keperkasaan, kepolosan dan kematangan, saat lemah dan saat berani, saat bermain dan saat berkarya, adalah kejiwaan yang justru berguna untuk menciptakan keseimbangan emosional dalam diri para pahlawan.

Kecerdasan Muslimah

Wanita Muslimah yang cerdas tidak lupa memberikan perhatian kepada akalunya seperti halnya dia telah memberikan perhatian terhadap tubuhnya.

Seperti halnya laki-laki, wanita muslimah juga mendapat kewajiban, dimana dia harus menuntut ilmu yang bermanfaat bagi agama dan dunianya. Aisyah r.a sendiri pernah berkata, *"Sebaik-baik wanita adalah wanita Anshar, mereka tidak malu-malu menanyakan dan mempelajari tentang berbagai masalah agamanya."*

Wujud Istri

Tak diragukan lagi, persiapan menjadi istri itu perlu latihan. Bukan latihan menjadi istri-istrian.

Namun berlatih mengorbankan selera yang tak mendatangkan pahala. Hidup bersama suami dan anak-anak memastikan adanya sejumlah prioritas. Ada yang mesti didahulukan, ada yang harus ditunda, bahkan ada yang harus ditinggalkan. Inilah bagian dari perjuangan dan pengorbanan.

Seorang muslimah yakin, bahwa tiap pengorbanan dalam ketaatan kepada Allah pasti mendapat balasan terbaik dariNya. Tiada yang sia-sia selama keikhlasan menyertai setiap pengorbanannya. Menjadi seorang istri menuntut pengorbanan. Setidaknya menanggalkan ego, mengelola selera pribadi agar tak ada hak suami yang terabai. Kesiapan hanya dimiliki mereka yang berkepribadian Islam. Kokohnya kepribadian Islam amat menentukan suksesnya seorang istri.

Bayangkan jika ia tidak berkepribadian Islam atau tidak kokoh pribadi Islamnya. Arah hidup tak menentu, setiap keputusan diambil dengan pertimbangan selera diri. Tentu suami akan menjadi korban ego sang istri. Hak-hak suami yang menjadi kewajiban istri jadi terlantar.

Muslimah yang kokoh kepribadian Islamnya, senantiasa siap menghadapi kesulitan dalam perjuangan. Perjuangan mengemban misi hidup dengan gembira, ia nikmati setiap peristiwa dan kesulitan dalam menunaikan seluruh kewajiban, termasuk kewajiban menunaikan amanah sebagai istri. Seberat apapun takkan mendatangkan penyesalan dan keluh kesah.

Hal ini karena ia sadar akan balasan yang terbaik yang dijanjikan Allah, yakni surga, satu-satunya tempat meraih kebahagiaan abadi. Muara dari semua pengorbanannya hanyalah untuk kebahagiaan dirinya juga. Lelah dan letih tak lagi jadi persoalan karena setiap tetes keringat, airmata dan darah pasti diganti oleh Allah, sebaik-baik Pembalas.(*)



Spaghetti Carbonara

Bahan:

- 100 g pasta spaghetti
- 500 ml air
- 2 sdm minyak sayur
- 1/4 bawang bombai, cincang halus
- 1 siung bawang putih, cincang halus
- 150 g daging sapi cincang
- 1 sdm tepung terigu
- 150 ml susu cair
- 1/4 sdt garam
- 1/4 sdt kaldu sapi bubuk
- 1/4 sdt merica bubuk
- 25 g keju mozzarella, parut (keju bisa diganti keju cheddar, sesuai selera)
- 1 batang seledri, cincang halus
- 2 sdm margarin, untuk menumis

Cara membuat:

- Didihkan air, masukkan pasta spaghetti, masak hingga matang. Angkat, tiriskan. Beri minyak sayur, aduk rata. Sisihkan.
- Panaskan margarin, tumis bawang bombai dan bawang putih hingga harum.
- Masukkan daging cincang, aduk-aduk hingga berubah warna.
- Tambahkan tepung terigu, aduk rata. Matikan api.
- Tuang susu cair sedikit demi sedikit sambil diaduk-aduk hingga rata. Nyalakan api.
- Beri garam, kaldu sapi bubuk, dan merica bubuk. Aduk-aduk.
- Masukkan pasta spaghetti dan keju parut, aduk hingga merata.
- Angkat, cincang seledri taburkan di atasnya. sajikan.

Tau nggak sih??

pasta dapat menurunkan berat badan loh jika diolah dengan tepat dan sesuai porsi



Agar Terhindar dari Tetanus

Oleh: **dr. Rima Hayyu Chrisnanda**
Dokter Klinik Rumah Sehat Mandiri



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya adalah wanita berusia 30 tahun. Saya ingin menanyakan seputar penyakit Tetanus. Beberapa hari yang lalu anak saya yang berusia 10 tahun mengalami luka dibagian telapak kaki akibat terkena paku saat bermain bola. Lukanya tidak begitu dalam.

Namun tiga hari kemudian, anak saya mengeluhkan bahwa bagian semua kaki kirinya sering mengalami kejang sampai ke pangkal paha. Setelah itu lukanya terlihat membiru dan lebam. Saya bawa ke dokter, dan diberitahu bahwa lukanya mengalami tetanus.

Yang ingin saya tanyakan ialah :

1. Apa pengertian dari Tetanus?
2. Bagaimana cara menangani luka yang telah terinfeksi Tetanus. Apa benar harus melakukan operasi?
3. Bagaimana langkah awalnya, saat mengetahui anak kita terluka dan terhindar dari tetanus?

Demikian, atas perhatian dan jawabannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indriani, Madiun

Jawaban:

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Terimakasih Ibu Indriani atas pertanyaannya. Saya akan mencoba menjawab dan menjelaskan kepada Ibu mengenai penyakit Tetanus. Tetanus merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Dimana bakteri ini akan menghasilkan tetanospasmin yang merupakan *neurotoksin*, yaitu racun yang menyerang saraf dan otot, sehingga saraf dan otot menjadi kaku (rigid).

Tetanus sering kali dimulai dengan demam, gelisah, kaku yang dimulai dari daerah rahang atau wajah, lalu dapat diikuti dengan kejang, dan yang terparah adalah gagal nafas yang menyebabkan kematian. Gejala dapat timbul kurang lebih 7 hari setelah masuknya bakteri ke aliran darah tubuh.

Bakteri *Clostridium tetani* ini banyak ditemukan di tanah, kotoran manusia dan hewan peliharaan atau didaerah pertanian. Tempat masuknya kuman penyakit ini bisa berupa luka dalam yang berhubungan dengan kerusakan jaringan lokal, tertanamnya benda asing atau infeksi dengan kontaminasi tanah, lecet yang dangkal dan kecil atau luka geser yang terkontaminasi tanah, trauma pada jari tangan atau jari kaki yang berhubungan dengan patah tulang jari dan luka pada pembedahan.

Bila kita mengalami luka terutama luka yang terbuka, berukuran besar dan terkontaminasi oleh tanah, langsung bersihkan luka dan segera bawa ke fasilitas kesehatan terdekat agar luka tersebut ditangani dengan benar. Tidak harus menjalani operasi besar, tapi terkadang cukup dilakukan pembedahan kecil (dengan bius lokal) agar perawatan luka bisa dilakukan hingga mencapai ke dalam jaringan. Karena adanya jaringan mati dan kotoran di dalam luka dapat mempermudah tumbuhnya bakteri *Clostridium tetani*. Jangan lupa untuk menginformasikan kepada tenaga kesehatan kapan terakhir kali mendapatkan imunisasi DPT (difteri, pertusis dan tetanus). Pemberian anti *toksin* tetanus dan antibiotik mungkin diperlukan.

Mencegah tetanus melalui vaksinasi adalah jauh lebih baik daripada mengobatinya. Pada anak-anak, vaksin tetanus diberikan sebagai bagian dari vaksin DPT. Bagi yang sudah dewasa sebaiknya menerima *booster*.

Pada seseorang yang memiliki luka, jika:

1. Telah menerima *booster* tetanus dalam waktu 5 tahun terakhir, tidak perlu menjalani vaksinasi lebih lanjut.
2. Belum pernah menerima *booster* dalam waktu 5 tahun terakhir, segera diberikan vaksinasi.
3. Belum pernah menjalani vaksinasi atau vaksinasinya tidak lengkap, diberikan suntikan *immunoglobulin* tetanus dan suntikan pertama dari vaksinasi 3 bulanan.

Mendapat Berkah dari Mangrove

Haji Ali Mansyur

"Cintailah Tanaman. Dia akan bertasbih mendoakanmu," kata Haji Ali Mansyur. Hidupnya berkecukupan setelah berpuluh tahun merawat Mangrove. Menginspirasi pelestarian lingkungan di kawasan pesisir.

Dia lebih senang berkaos dan bersarung. Kakinya lebih sering telanjang dibandingkan dibungkus sepatu atau sandal. Sepatu hanya dikenakannya saat mengajar di sekolah. Selama ini, ia lebih sering keliling memakai motor yang menurutnya lebih praktis. Sesekali, ia juga masih berkeliling desa dengan sepeda ontel tuanya, memungut bibit mangrove untuk memagari pesisir pantai dari hantaman ombak.

Haji Ali Mansyur begitu orang sering menyapanya. Pengabdian lingkungan yang berpuluh tahun menangani mangrove demi penyelamatan pesisir. Dia berhasil mengubah desanya. Yang tadinya miskin, menjadi di atas desa lain, baik ekonomi maupun sumber daya manusia. "Kesenjangan terlalu lebar," ujar H. Ali Mansyur.

Tanah di desa hanya dimiliki oleh segelintir orang. Satu orang bisa memiliki 500-an hektare, sementara lima ratus orang satu meter pun tidak punya. Suasana serba kekurangan tak membuatnya harus mengadu nasib di tempat lain, namun menyemangatnya untuk mengembangkan desa kelahirannya. Alam membuka jalan mewujudkan tekad tersebut.

Mulai 1970, pantai yang berbatasan dengan desa mulai terkikis abrasi. Sedikit demi sedikit air laut mendekat. Sampai akhirnya pada 1974, rob besar menghantam desanya. Jarak rumah yang tadinya sekitar 300 meter ke pantai hanya tinggal beberapa meter saja. Kejadian itu menggugah Ali Mansyur menapaktisasi jejak banjir dengan menanam mangrove. "Banyak yang menyebut saya gila, tak ada kerjaan," ujarinya.

Ali Mansyur berkeliling dengan sepeda ontel memungut bibit dari desa-desa lain. Bibit itu kemudian ditanamkan pada bibir pantai. Begitu terus dilakukan selama bertahun-tahun. Dia merawat bayi-bayi mangrove itu dengan tekun dan telaten. Satu persatu mulai tumbuh.

Mangrove yang tadinya susah tumbuh di Jenu ternyata bisa rindang di tangan dingin Ali Mansyur. Tetangga-tetangganya belum bergerak karena dianggapnya pekerjaan sia-sia. Baru 20 tahun kemudian setelah melihat keberhasilan Mansyur merindangkan pantai, mereka mengikuti. Ada sekitar 18 orang yang



aktif melakukan penanaman. Mereka bekerja tanpa pamrih, tidak ada yang melirik untuk mengulurkan bantuan termasuk pemerintah.

Perhatian mulai didapat pada 1997. Mereka dikirim mengikuti pelatihan. Untuk keperluan administrasi, Ali Mansyur dan kawan-kawan membentuk kelompok Tani Wana Bahari. Setelah pelatihan, mereka diberi order pengadaan 50 ribu bibit.

Ada 12 anggota kelompok yang terlibat dalam pengerjaan tersebut, gajinya Rp 6.000 perhari. Mereka sepakat untuk memakai uang tersebut sebagai modal kelompok, antara lain dipakai untuk membangun sekretariat atau gubuk nyaman tempat pertemuan yang dipertahankan sampai sekarang.

Dari Wana Bahari, kegiatan pemberdayaan mangrove berkembang, hingga lahir Yayasan Mangrove Center. Lembaga inilah sekarang yang secara resmi mengelola Mangrove Center Tuban yang luasnya mencapai 54 hektar, 32 hektarnya merupakan milik Mansyur.

Cita-cita Ali Mansyur untuk memberdayakan masyarakat sudah tercapai. Mangrove Center membuka lapangan kerja baru kepada warga desa di situ. Ada sekitar 59 pekerja yang digaji diatas UMR. Selain itu warga juga bisa berjualan, mencukupi kebutuhan pengunjung yang datang untuk berkemah. Kalau sedang musim liburan tempat tersebut disesaki ribuan orang. Mereka tak dikutip bayaran, hanya mengganti listrik yang nilainya ala kadarnya.

Bagi Ali Mansyur, mangrove adalah berkah untuk pembuka rezeki. "Saya bersyukur, setelah menanam itu rezeki selalu ada," ujar Mansyur. Dengan sedikit filosofis, ia menjelaskan tanaman-tanaman peliharaannya itu bertasbih mendoakan dirinya.(*)

Makna Kepahlawanan dalam Islam

Allah SWT berfirman, “Hai Nabi, kobarkanlah semangat para mukmin untuk berperang. Jika ada dua puluh orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang musuh. Dan jika ada seratus orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan seribu dari pada orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti.” (QS. Al-Anfal: 65)



Islam adalah agama yang fleksibel, dinamis, santun dan penuh dengan nilai-nilai moralitas. Secara historis, Islam lahir sebagai penyatu, penengah yang memadukan berbagai perbedaan, baik etnitas, budaya, dan kearifan lokal. Ukuran yang dipakai oleh Islam dalam memandang kedudukan manusia, bukan berdasarkan kekayaan, jabatan, atau keturunan, namun ketakwaan dan akhlak khamirah yang menjadi timbangan.

Allah SWT berfirman, “*Sesungguhnya yang paling dekat di sisi Allah adalah mereka yang paling bertakwa di antara kalian.*” (QS. Al-Hujurat: 13)

Pahlawan, sebuah kata yang populer dan memiliki makna yang dalam. Dalam kamus bahasa Indonesia, pahlawan berarti seseorang yang berjuang dengan segenap pengorbanan, baik materi, tenaga, bahkan nyawa demi membela tanah air bangsa.

Dari pengertian tersebut, nampak sesungguhnya seorang pahlawan adalah sosok yang memiliki integritas tinggi, loyalitas tanpa batas, dan pengabdian tidak terbatas bagi bangsa dan negara. Mereka adalah pribadi-pribadi yang pantang menyerah, senantiasa melihat ke depan, berdedikasi tinggi, dan selalu optimis dalam segala hal.

Islam sebagai sebuah agama yang menghargai prestasi, pengorbanan dan pengabdian memandang, bahwa siapapun yang bermanfaat dan

berkontribusi kepada sesamanya, maka pribadi tersebut pantas disebut sebagai pahlawan atau sebaik-baiknya manusia. Nabi Muhammad SAW bersabda, *"Sebaik-baiknya manusia di antara kalian adalah yang bermanfaat bagi manusia."* (HR. Bukhori dan Muslim)

Seorang pahlawan ialah mereka yang mampu menempatkan diri pada tempatnya, tidak menzholimi orang lain, bersikap adil dalam segala tindakannya, dan mampu untuk objektif melihat sesuatu, serta bisa menahan gejolak emosi, karena orang kuat adalah pribadi yang kuat membendung kemarahannya ketika ia marah. Nabi SAW bersabda, *"Orang yang kuat bukanlah seorang yang menang dalam pergulatan, tetapi manusia yang kuat adalah siapa yang mampu mengendalikan dirinya ketika dia marah."* (HR. Bukhari)

Jika berkaca kepada sejarah kepahlawanan dalam Islam, kita akan menemukan figur-figur luar biasa yang memang pantas disebut sebagai pahlawan sejati. Nabi Muhammad SAW adalah sosok utama yang layak menyandang predikat tersebut, maka tidak berlebihan jika salah seorang sejarawan barat M. Heart memilih Muhammad sebagai orang paling berpengaruh di dunia.

Allah SWT berfirman, *"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."* (QS. Al-Ahzab: 21)

Allah SWT sangat menghargai mereka yang rela berkorban dengan harta dan nyawa mereka, untuk kepentingan negara dengan agama, sehingga Allah menjanjikan surga sebagai balasan dari pengorbanan mereka. *"Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui"* (QS. At-Taubah: 41)

Perlu diketahui, sesungguhnya kepahlawanan tidak hanya identik dengan mereka yang mempertaruhkan jiwanya dalam medan perang, tetapi ia lebih luas dari itu. Bahkan kita mendengar

sebuah istilah, "guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa." Ungkapan tersebut adalah benar adanya, terlebih lagi dalam perspektif Islam yang memandang kepahlawanan sebagai sebuah nilai pengorbanan dan keteguhan jiwa demi kepentingan orang lain.

Untuk menjadi pahlawan sejati sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, kita membutuhkan apa yang dinamakan dengan kesabaran, sebab tanpanya mustahil manusia mampu meraih hakekat kepahlawanan. Allah SWT berfirman, *"Hai Nabi, kobarkanlah semangat para mukmin untuk berperang. Jika ada dua puluh orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang musuh. Dan jika ada seratus orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan seribu dari pada orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti."* (QS. Al-Anfal: 65)

Sabar adalah penentu kemenangan bagi seorang pahlawan, ia bagaikan segelas jamu yang terasa pahit, tetapi justru dengan kepahitan itu akan menghasilkan kesembuhan yang rasanya lebih manis daripada madu. Kesabaran ibarat wanita yang melahirkan banyak sifat lainnya. Dari kesabaranlah lahir sifat santun. Lalu berturut-turut lahir kesungguhan, kesinambungan dalam bekerja, dan yang mungkin sangat penting adalah ketenangan.

Namun, kesabaran itu pahit, semua kita tahu begitulah rasanya kesabaran itu. Dan begitulah suatu saat Rasulullah SAW mengatakan kepada seorang wanita yang sedang menngisi kematian anaknya, *"Sesungguhnya kesabaran itu hanya pada benturan pertama."* (HR. Bukhari dan Muslim)

Jadi, pahitnya dari kesabaran itu hanya permulaannya. Sebab, kesabaran pada benturan pertama menciptakan kekebalan pada benturan selanjutnya. Mereka yang memiliki naluri kepahlawanan dan keberanian harus mengambil saham terbesar dari kesabaran. Mereka harus sabar dalam segala hal; ketaatan, meninggalkan maksiat, atau menghadapi cobaan, dan dengan kesabaran tertinggi.

Jadi, kepahlawanan dalam Islam tidak didasarkan hanya kepada keberanian seseorang untuk berperang, namun lebih dari itu. Pahlawan adalah mereka yang bersungguh-sungguh berbuat dan bertindak demi kemaslahatan manusia, agama dan negara, sesuatu yang sederhana dikerjakan tetapi dapat dirasakan manfaatnya oleh orang banyak. Dan, kepahlawanan harus diikuti dengan moralitas dan kesabaran yang tinggi.(*)

Sabar adalah
penentu kemenangan
bagi seorang pahlawan

Wijaya Kusuma Seputra
Owner UD. Lancar, Blitar

Istiqomah Bersedekah **Rezeki Bertambah**

Bukan suatu hal yang mudah untuk memberikan harta yang dicintainya kepada orang yang tidak mampu, khususnya anak yatim dhuafa. Banyaknya kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi, terkadang mengakibatkan seseorang enggan untuk bersedekah.

Hal tersebut pernah dirasakan oleh Wijaya Kusuma Seputra, owner UD. Lancar dimasa mudanya. Ia lebih memilih menggunakan hartanya untuk kebutuhannya sendiri, dan lebih menghambur-hamburkan hartanya.

Namun, hal itu berubah ketika ia membaca

buku tentang Keajaiban Pintu Rezeki. Salah satunya adalah membahas harta yang keberkahan dengan sedekah. "Saya belajar dari buku tersebut. Lalu awalnya saya amalkan bersedekah meski hanya sedikit," ujar pria kelahiran Malang, 3 April 1985.

Lalu Wijaya Kusuma Seputra menceritakan awal dirinya tahu Yatim Mandiri saat masih di Malang. Lalu ketika pindah ke Blitar, keinginannya untuk bersedekah di lembaga sosial ia diskusikan dengan sang istri. Dan sang istri pun mendukung dan memberi saran agar ditujukan ke anak yatim melalui Yatim Mandiri.

Dari kesepakatan itulah, selang tiga hari



kemudian, Wijaya Kusuma Seputra didatangi oleh ZisCo Yatim Mandiri. "Allah mempermudah jalan saya yang ingin bersedekah. Saya didatangi oleh Yuanti (ZisCo Yatim Mandiri Blitar) yang menawarkan untuk jadi donatur anak-anak yatim," jelasnya.

Bahkan ia merasa bahwa dirinya dan Yatim Mandiri seperti berjodoh. "Yatim Mandiri ini adalah mitra saya untuk urusan dunia dan akhirat," lanjutnya.

Kemudian Wijaya Kusuma Seputra berbagi pengalaman mengenai keberkahan sedekah yang ia rasakan. Wijaya Kusuma Seputra dulunya adalah seorang pegawai disebuah perusahaan mesin fotocopy. Selama 4 tahun ia bekerja di perusahaan tersebut.

Lalu di tahun 2009, dirinya memutuskan keluar dari tempatnya bekerja dan memilih untuk merintis usaha dibidang service dan penjualan mesin fotocopy. "Bekerja di perusahaan itu pun juga dari nol. Mulai jadi sopir, lalu marketing, hingga menjadi kepala cabang. Tapi setelah itu, saya putuskan

untuk keluar," katanya.

Mendapat Rezeki

Awal membuka usahanya, Wijaya Kusuma Seputra pun hanya mengandalkan kepercayaan dari pelanggan dan uang sebesar empat ratus ribu. "Modalnya dari hadiah membeli sepeda motor, saya mendapatkan sebuah TV. Lalu TV tersebut saya jual dan laku empat ratus ribu. Itu modal awal saya," jelasnya saat dihubungi MAYA (29/9).

Wijaya Kusuma Seputra lantas mengontrak sebuah rumah untuk usahanya tersebut. Namun selama 4 bulan, tak ada pelanggan yang datang ketempatnya. Lalu ia mencoba untuk pindah rumah kontrakan lain. Nah, disinilah Wijaya Kusuma Seputra diberi kemudahan oleh Allah. "Waktu itu, menjelang Magrib saya lihat iklan disebuah ruko yang akan dikontrakkan. Lalu saya hubungi pemilik ruko tersebut, dan janji bertemu setelah salat Magrib. Setelah salat saya berdoa, jika memang ruko ini rejeki saya maka saya akan ambil, itu doa saya," katanya.

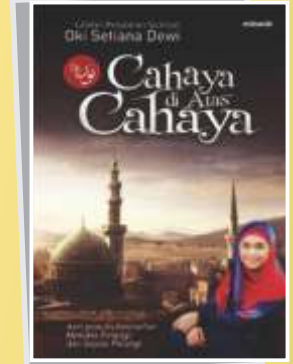
Dan Alhamdulillah, akhirnya ruko tersebut berhasil ia kontrak. Semenjak kejadian itulah, Wijaya Kusuma Seputra merasa mendapatkan rejeki yang terus menerus dari Allah SWT. Maka dari itu, ia pun semakin meningkatkan jumlah sedekahnya. "Alhamdulillah, setiap tahun sedekah saya terus meningkat, berawal dari 250 ribu, lalu bertambah jadi 500 ribu, kemudian bertambah lagi menjadi 750 ribu," ungkap tanpa bermaksud riya'. Wijaya Kusuma Seputra pun bersyukur dengan kondisinya saat ini yang selalu diberikan rezeki, serta diberikan kemudahan dan jalan keluar di setiap kesulitan yang ia hadapi. "Ya, namanya orang usaha, jalannya nggak mungkin mulus-mulus saja. Dengan usia saya yang sekarang ini, saya telah diberikan gambaran, kejadian yang luar biasa seperti ini dan mampu mengembangkan usaha yang saya beri nama UD. Lancar," terang pria yang telah dikarunia seorang anak perempuan ini.

Untuk kedepannya nanti, Wijaya Kusuma Seputra ingin membuka usaha lain, dan berharap bisa terus beristiqomah bersedekah untuk membantu anak yatim. "Mumpung masih muda saya ingin memiliki usaha lagi. Dan pastinya bersedekah juga harus istiqomah," harapnya. (sad)

**"Dan pastinya,
bersedekah
juga harus
istiqomah"**

Cahaya di Atas Cahaya

"Tersenyum adalah dakwah, menolong kesulitan orang lain dan berkata benar itu dakwah, mengingatkan orang yang lupa akan janjinya dan bertanggung jawab atas amanah adalah dakwah, mengucapkan "Istighfar!" itu pun dakwah.



Oki Setiana Dewi lewat buku *Cahaya di Atas Cahaya* ini, berkisah tentang perjalanan spiritualnya di Makkah, kota yang selama ini menjadi tempat impiannya dalam menuntut ilmu. Di bagian awal buku ini, ia mengutarakan berbagai hal yang mendorongnya untuk belajar di Makkah.

Salah satunya yaitu karena Makkah adalah kota yang paling dicintai Allah dan Rasul-Nya, serta banyak tempat bersejarah yang dimuliakan Allah seperti Ka'bah, Masjidil Haram, Hajar Aswad, Multazam, dan yang lainnya. Oki yakin, ia harus segera mewujudkan impiannya untuk belajar di Makkah, kota yang dirindukannya itu. Maka berangkatlah ia ke Makkah bersama ibunya dan Uwak Bandi pada awal 2012.

Salah satu pengalamannya yang paling berkesan adalah ketika ia mendapat izin belajar di Universitas Ummul Qura sebagai mahasiswa mustami'ah (belajar dalam kurun waktu tertentu, tidak sampai perkuliahan selesai). Padahal, sebelumnya ia kerap pesimis karena proses seleksi masuk Ummul Qura amat ketat dan harus dilengkapi persyaratan administrasi yang detail. Namun, ia mendapat kesempatan belajar di universitas itu tanpa perlu melewati proses itu sama sekali.

Di Ummul Qura inilah, Oki belajar bahasa Arab pemula bersama mahasiswa lainnya yang berasal dari berbagai negara, mulai dari Turki, Cina, Inggris, Prancis, Pakistan, hingga Rusia. Meskipun berbeda, mereka semua sama-sama bersemangat mempelajari bahasa Arab.

Mereka pun kerap berbagi kisah tentang kehidupan umat Islam di negara masing-masing. Sudah bukan rahasia lagi bahwa menjadi umat Islam di negara-negara Eropa seperti Inggris, Prancis, dan Rusia bukanlah perkara yang mudah.

Selain menjadi minoritas, umat Islam masih kerap dituding sebagai teroris. Seperti pernyataan Asma, Muslimah asal Prancis berikut ini: "Aku berhijab setelah 11 September karena aku ingin menunjukkan identitasku sebagai orang Islam dan aku ingin mengatakan, AKU BUKAN TERORIS! Islam tak pernah mengajarkan kami menjadi seorang teroris. Lihatlah, aku seorang Muslimah dan mencintai kedamaian juga kelembahlembutan. Karena begitulah Islam mengajarkan kepada setiap pengikutnya." (hlm. 140)

Selain beribadah umrah dan belajar bahasa Arab di Ummul Qura, Oki mengisi hari-harinya di Makkah dengan menghafal Al-Quran, bertawaf, mengunjungi tempat-tempat bersejarah, serta berusaha untuk tidak melewatkan salat berjamaah di Masjidil Haram.

Dalam buku ini pun, Oki mengungkapkan bahwa menulis buku merupakan caranya untuk berdakwah, seperti tulisannya berikut ini: "Tersenyum adalah dakwah, menolong kesulitan orang lain adalah dakwah, berkata benar adalah dakwah, mengingatkan orang yang lupa akan janjinya adalah dakwah, bertanggung jawab atas sebuah amanah adalah dakwah, mengucapkan sebaris kalimat ringan, "Istighfar!" itu pun dakwah.

Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa menunjukkan kepada kebaikan, dia mendapat pahala seperti orang yang melaksanakannya." Maka berdakwah bukan hanya tugas ustad atau ustadzah. Dakwah merupakan kewajiban yang luas untuk umat Islam sesuai kemampuannya." (hlm. 189)

Meskipun ditulis dengan gaya novel, buku *Cahaya di Atas Cahaya* tetap tidak kehilangan esensinya sebagai buku yang memuat kisah-kisah inspiratif tentang mewujudkan mimpi, pentingnya berbagi ilmu, persahabatan dan persaudaraan, serta kesungguhan dalam mencintai Sang Khalik. (*)

Hi-Lab Diagnostic Center, Yogyakarta

Komunitas Peduli Anak Yatim

Niat untuk membantu anak yatim dari para karyawan di Hi-Lab Diagnostic Center Yogyakarta, patut mendapat apresiasi. Semangatnya dalam menebar kebaikan untuk membantu memandirikan anak yatim dhuafa, sungguh sangat mulia.

Seperti yang diungkapkan Armela Kusuma Warenda selaku Customer Service di HI- Lab Diagnostic Center Yogyakarta, ia menceritakan awal masuknya Yatim Mandiri ke Hi-Lab pada tahun 2010. "Waktu itu ada petugas dari Yatim Mandiri datang ke Hi-Lab untuk bertemu pihak HRD, sambil membawa majalah dan bukti donasi. Saya penasaran dan akhirnya bertanya. Dari situ saya mengenal dan tertarik untuk jadi donatur Yatim Mandiri," ujar perempuan kelahiran Jakarta 24 Mei 1983.

Setelah menjadi donatur di Yatim Mandiri,



Armela juga mengajak rekan kerjanya yang lain. Yakni dengan cara disela-sela waktu kerjanya, ia bagikan Majalah Yatim Mandiri kepada rekan-rekannya. "Dan Alhamdulillah, sekarang sudah ada 11 orang yang jadi donatur," lanjut Armela.

Ia dan rekannya begitu antusias dalam membantu anak yatim. Bahkan Armela dan 11 rekannya membuat komunitas Yatim Mandiri. "Kami juga buat komunitas Yatim Mandiri, ya agar kami tahu informasi, berita, dan event di Yatim Mandiri," ungkapnya. (Sad)

Primkopal Makoarmatim Unit Simpan Pinjam (USIPA), Surabaya

Donasinya Bermanfaat Bagi Yatim

Partisipasi dan semangat para pegawai Primkopal Makoarmatim (Markas Komando Armada RI Kawasan Timur) Unit Simpan pinjam (USIPA), yaitu Winarti dan Yesi Riska Handayani serta rekan-rekan yang lainnya dalam membantu mewujudkan impian anak yatim sangat luar biasa. Mereka rela menyisihkan sebagian penghasilannya untuk didonasikan melalui Yatim Mandiri guna membantu anak yatim.

Mereka begitu antusias untuk membantu anak yatim dhuafa. Berawal pada tahun 2013, Winarti mendapat tawaran untuk turut membantu memandirikan anak yatim berkat saran temannya. "Ibu Yesi memberi tahu saya, bahwa Yatim Mandiri adalah lembaga sosial yang khusus memandirikan anak yatim. Dari saran ibu Yesi inilah akhirnya saya bisa bergabung dengan Yatim Mandiri," ujar wanita yang menjabat di urusan pembukuan di Primkopal



Makoarmatim USIPA.

Winarti pun bersyukur bisa ikut andil dalam membantu memandirikan anak yatim. Ia begitu senang jika donasi yang ia berikan bermanfaat bagi anak yatim. "Dari salah satu rubrik di majalah Yatim Mandiri inilah, saya tahu bahwa donasinya bermanfaat bagi mereka," lanjutnya.

Winarti juga kerap mengajak rekan kerjanya untuk ikut membantu anak yatim. Salah satunya pada event Ramadhan lalu. "Pada event Ramadhan kemarin, hampir semua pegawai disini memberikan bantuan untuk anak yatim," pungkasnya. (Sad)

Sambil Kuliah Merintis Bisnis Herbal

Ahmad Udin

Alumni MEC Angkatan VII
Bendahara Bidang Dakwah Yayasan Al Huda

Semangat untuk mandiri dan selalu berpikir optimis nampak jelas ketika berbicara dengan pemuda yang mempunyai nama lengkap Ahmad Udin ini. Meski menyandang status yatim piatu dan tinggal sendirian dikota Surabaya, tak menyurutkan tekadnya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Sejak usia 5 tahun pemuda kelahiran Kediri, 21 September 1992 ini telah ditinggal sang bapak (Samuri) meninggal dunia akibat penyakit sesak nafas. Untuk meringankan beban sang ibu (Katinem) yang hanya bekerja sebagai buruh tani, Ahmad Udin lantas diserahkan di Panti Asuhan Muslimin yang berlokasi di Jalan Jambangan, Surabaya, yang jauh dari kampung halamannya di Kediri. Dan tragisnya, ketika ia duduk dikelas dua SMP Baitussalam Ketintang, Ahmad Udin mendapat kabar bahwa ibunya telah meninggal dunia.

Selama 6 tahun Ahmad Udin dididik dan dibesarkan dipanti asuhan tersebut hingga lulus SMK Kartika Surabaya. "Setelah lulus, saya ditawarkan beasiswa oleh panti jika saya melanjutkan kuliah di universitas negeri, tapi kalo swasta saya harus biaya sendiri," ujar Ahmad Udin.

Namun ia memilih untuk hidup mandiri dan memutuskan untuk masuk ke MEC (Mandiri Entrepreneur Center) Yatim Mandiri. "Saya tahu Yatim Mandiri dari teman saya yang sebelumnya juga kuliah disitu," lanjutnya.

Dengan berbekal doa dan semangat untuk mandiri, Ahmad Udin pun berhasil diterima menjadi mahasiswa MEC Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. "Alhamdulillah saya lolos tes dan ditempatkan di MEC Bekasi," tutur pemuda yang akrab disapa Udin tersebut.

Selama di Kampus MEC dan tinggal diasrama, Ahmad Udin mendapatkan berbagai ilmu, akademik maupun agama. Ilmu tersebut yang nantinya sebagai modal utama baginya untuk



mandiri. "Tiga ilmu pokok yang saya dapatkan yaitu, akademik, agama, serta entrepreneur," ucapnya.

Setelah lulus MEC dan diwisuda pada tahun 2012, Ahmad Udin langsung mendapatkan pekerjaan sebagai teknisi komputer di Hi-Tech Mall Surabaya. Tak lama kemudian ia pun pindah kerja ke toko buku. Dan ditahun 2013 hingga sekarang, ia bekerja di Yayasan Al Huda, Surabaya sebagai Bendahara Bidang Dakwah.

Selain mandiri dan telah bekerja, Ahmad Udin kini juga tercatat sebagai Mahasiswa UNESA (Universitas Negeri Surabaya) Fakultas Manajemen Informatika semester V. Meski begitu, disela-sela kesibukannya, ia gunakan untuk berjualan obat herbal. "Saya juga berjualan obat herbal. Alhamdulillah, dari hasil penjualan tersebut, saya bisa meraup untung sekitar Rp 100.000,- disetiap minggunya," jelasnya.(mik)

MEC BOGOR

Membentuk Pebisnis Muslim



Setelah di launching pada bulan Agustus kemarin (14/8), Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Bogor, adalah program penyaluran untuk kemandirian anak yatim purna asuh dibidang bisnis dan entrepreneur yang bersinergi langsung dengan tim akademi trainer besutan Jamil Azzaini, yang juga inspirator sukses mulia.

Sebanyak 9 anak yatim yang lolos seleksi dari berbagai daerah, mendapatkan bimbingan dan pembelajaran tentang bisnis di MEC Bogor, yang terletak di Komplek IPB 2 Sindang Barang, Bogor. Mereka diajarkan tentang bagaimana menjalankan sebuah bisnis dan manajemennya. "Kita latih mereka bisnis dulu. Setelah itu, baru kita tambah dengan manajemennya," ujar Aris Riswandi selaku Kepala Asrama MEC Bogor.

Dengan misi mengoptimalisasi spiritual capital sebagai modal utama sukses, membentuk karakter pengusaha sukses, membangun kepribadian islam, mewujudkan pengusaha saleh dan bermanfaat, maka MEC Bogor diharapkan mampu memberikan kontribusi besar terhadap peradaban zaman sekarang.(sad)

Kamis (24/9), Sekolah Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) menggelar kegiatan besar, yakni salat Idul Qurban dan penyembelihan hewan qurban. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari penuh, diawali dengan salat led yang di mulai pukul 05.30 WIB, dan yang menjadi imam adalah ustad Ilman Aji Ibrahim, S. Pd.I.

Sedangkan khotibnya adalah ustad Mim Saiful Hadi. Inti khutbah yang disampaikan berisikan tentang bagaimana kita sebagai manusia harus bisa menyembelih hawa nafsu kita sendiri.

Setelah pelaksanaan salat led, dilanjutkan penyembelihan hewan qurban berupa 2 ekor sapi dan 13 ekor kambing. Hewan-hewan qurban yang berupa sapi berasal dari donatur dan majanemen. Dan 13 ekor kambing berasal dari wali murid dan karyawan.

Yang menarik, di antara 13 ekor kambing, terdapat 5 ekor kambing berasal dari siswa-siswa ICMBS. Mereka ingin belajar berqurban dengan menyisihkan uang sakunya, sehingga diperoleh 5 ekor kambing sebagai hewan qurban latihan mereka.(*)

ICMBS

Sisihkan Uang Saku, Beli Hewan Qurban



Bandung



Perkuat Silaturahmi Melalui Kesling

Untuk memperkuat tali silaturahmi dengan warga sekitar, Yatim Mandiri Bandung menggelar kegiatan layanan kesehatan gratis. Kegiatan tersebut diperuntukan untuk warga disekitar Kantor Yatim Mandiri Bandung.

Kegiatan yang berlangsung di Posyandu RW 10, Jalan Rusa, Buah Batu, dilaksanakan pada Rabu (30/9). Sebanyak 60 anak yatim dan dhuafa mendapatkan manfaat layanan kesehatan gratis, yang meliputi pemeriksaan dan pengobatan.

Seperti yang diungkapkan Sudjana, Branch Manager Yatim Mandiri Bandung, bahwa kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan Yatim Mandiri kepada masyarakat sekitar. "Kita ingin lebih mengenalkan serta memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar dengan adanya Yatim Mandiri," jelasnya.(*)

Batam



Pembukaan Sanggar Genius Talenta

Raut wajah kebahagiaan nampak pada anak-anak yatim yang berada di Perumahan Griya Permata, Batu Aji, Batam. Pasalnya, mereka mempunyai tempat baru untuk belajar bersama. Yakni di Sanggar Genius yang telah diresmikan oleh Yatim Mandiri Batam, pada Ahad (20/9).

Peresmian Sanggar Genius yang diberi nama Sanggar Genius Talenta ini, mendapat sambutan meriah dan dukungan dari tokoh setempat. "Kami akan penuhi kebutuhan Sanggar Genius yang sekiranya diperlukan nantinya," ujar Taufiq selaku Kepala RW 10, Perumahan Griya Permata.

Dalam acara tersebut, Yatim Mandiri Batam dengan dibantu oleh dr. Sri Petra Netty, juga mengadakan layanan kesehatan gratis untuk 70 peserta yang hadir. Terdiri dari 45 anak yatim, 12 bunda yatim, dan warga setempat.(*)

Palembang



Bagikan Masker untuk Yatim Korban Kabut Asap

Bencana kabut asap yang terjadi di Palembang, membuat Yatim Mandiri bergerak cepat untuk membantu anak-anak yatim agar tidak terserang penyakit gangguan pernapasan. Yakni dengan membagikan masker untuk anak-anak yatim di SD 9 Palembang, Jalan Sultan M. Mansyur, Lorong Alir, Bukit Lama, Ilir Barat 1 pada Kamis (1/10).

Sebanyak 50 anak yatim dhuafa dan para guru SD 9 Palembang, menyambut gembira kedatangan tim program Yatim Mandiri Palembang yang datang dengan mengendarai Mobil Sehat bantuan dari Pertamina RU III.

Selain itu juga diadakan penyuluhan kesehatan tentang bahaya asap yang terjadi saat ini. Diakhir acara, turut disalurkan bantuan paket gizi berupa sosis SGQ, susu dan sereal untuk anak-anak yatim.(*)

Serang



Berbagi Ceria di Hari Idul Adha

Pada hari raya Idul Adha, Kamis (24/9), Yatim Mandiri Serang telah menyalurkan sosis Super Gizi Qurban (SGQ) untuk anak-anak yatim ada disekitar lingkungan tempat tinggal para karyawan Yatim Mandiri Serang.

Seperti yang diungkapkan oleh Nurdin Elbantany, selaku Staf Program Yatim Mandiri Serang, bahwa kegiatan ini memang dibuat berbeda dari biasanya. "Biasanya kami salurkan untuk anak-anak yatim dipanti asuhan atau di sanggar genius. Sekarang kita ingin juga memperhatikan anak yatim yang ada dilingkungan tempat tinggal para karyawan," terang Nurdin.

Alhasil, anak-anak yatim dhuafa yang menerima sosis tersebut merasa senang dan gembira. "Alhamdulillah, mereka senang mendapat sosis SGQ," lanjut Nurdin. (*)

Lampung



Tas Sekolah untuk Yatim SDN 1 Harapan Jaya

Kedatangan Yatim Mandiri di SD Negeri 1 Harapan Jaya, mendapatkan sambutan hangat dan keceriaan dari para guru beserta siswanya. Karena pada hari itu, Selasa (15/9), Yatim Mandiri Lampung membagikan tas sekolah untuk 15 anak yatim disekolah tersebut.

Kegiatan ini mendapat dukungan serta apresiasi dari Wakil Kepala Sekolah SD Negeri 1 Harapan Jaya, Suharni. "Saya senang Yatim Mandiri begitu peduli dengan anak yatim disini," ungkapnya.

Selain membagikan tas, Yatim Mandiri juga mensosialisasikan program-program yang ada di Yatim Mandiri. Diantaranya Program TQM ((Tabungan Qurban Mandiri), Program Odot (One Day One Thousand) dan lainnya.(*)

Probolinggo



Yatim Pulau Gili Ketapang Terima Bantuan Tas Sekolah

Senyum keceriaan dan kegembiraan terukir diwajah anak yatim di SMP Negeri 3 Sumberasih. Pasalnya, sebanyak 12 anak yatim menerima bantuan peralatan sekolah berupa tas, Sosis SGQ dan Al-Quran dari Yatim Mandiri Probolinggo.

Dalam sambutannya, Abdul Aziz selaku Branch Manager Yatim Mandiri Probolinggo berharap bantuan tersebut dapat menjadi motivasi untuk semangat belajar. "Saya senang kalian dapat belajar dan semangat untuk meraih apa yang dicita-citakan," ujar Abdul Aziz.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Rabu (16/9), mengharuskan tim Yatim Mandiri Probolinggo menyeberangi Selat Madura dengan menggunakan perahu motor. Karena lokasi sekolah tersebut berada di 8 km lepas pantai Probolinggo utara, tepatnya di pulau Gili Ketapang, Kecamatan Sumberasih. Dengan waktu tempuh selama 30 menit.(*)

Yogyakarta



Bantuan Air Bersih untuk Desa Terbah dan Tepus

Berlokasi di Rumah Kemandirian Jabal Nur, Yatim Mandiri Yogyakarta menyalurkan bantuan 20 tangki air bersih amanah dari donatur untuk warga di 5 padukuhun di Desa Terbah, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul yang sedang dilanda kekeringan.

Dalam kegiatan yang dilaksanakan pada Kamis (1/10) ini, Kepala Desa Terbah, Eko Nuryadi dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas kepedulian Yatim Mandiri dan donaturnya kepada warga Desa Terbah. "Dengan adanya bantuan ini, dapat meringankan beban warga akan kebutuhan air bersih," kata Eko Nuryadi.

Sebelumnya, Sabtu (26/9), Yatim Mandiri bersinergi dengan Bank Barokah Dana Sejahtera (BDS), juga telah menyalurkan bantuan 50 tangki air bersih untuk warga Desa Tepus, Gunungkidul.(*)

Lamongan



Tas Sekolah untuk Yatim Desa Tiwet

Yatim Mandiri Lamongan telah menyalurkan program ASA berupa tas sekolah dan sosis SGQ untuk meningkatkan gizi anak-anak yatim yang ada di Desa Tiwet, Kecamatan Kalitengah, Lamongan, pada Ahad (31/8), bertempat di Balai Desa Tiwet.

Kegiatan yang diikuti oleh sekitar 30 anak yatim tersebut, mendapat apresiasi yang positif dari Kepala Desa Tiwet, Maskun. "Terima kasih atas kepedulian Yatim Mandiri terhadap anak yatim disini," ujarnya.

Selain itu, Yatim Mandiri Lamongan juga mengadakan sosialisasi rencana pembentukan Sanggar Genius di Desa Tiwet, dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas untuk anak-anak yatim.(*)

Kediri



Layanan Kesling untuk 50 Yatim

Dengan menggunakan Mobil Sehat, Layanan Kesehatan Keliling (Kesling) Yatim Mandiri Kediri menuju Desa Sukomoroharjo, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk untuk memberikan pemeriksaan kesehatan gratis dan penyuluhan kesehatan.

Sebanyak 50 anak yatim nampak antusias dan ceria ketika mendengarkan penyuluhan tentang kesehatan dari tim medis Yatim Mandiri Kediri. Setelah itu, secara bergantian, mereka diperiksa kesehatannya oleh dr. Ihwan dan Vita.

Kegiatan yang digelar pada Jum'at, (25/9) ini, bertujuan untuk memberikan motivasi kepada anak yatim agar selalu menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat. Diakhir acara tersebut, Yatim Mandiri Kediri memberikan bingkisan berupa perlengkapan mandi dan sosis SGQ untuk anak yatim.(*)

Bojonegoro



Layanan Kesehatan Gratis di Desa Pelem

Sebanyak 45 anak mengantri dengan tertib untuk menunggu giliran diperiksa oleh tim medis layanan Kesehatan Keliling (Kesling) Yatim Mandiri Bojonegoro, yang bekerjasama dengan tim medis dari Puskesmas Purwosari, Bojonegoro.

Kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis ini berlangsung pada Selasa (22/9), bertempat di Yayasan Al-Hasyim, Dukuh Klubuk, Desa Pelem, Kecamatan Purwosari.

Selain itu, Yatim Mandiri Bojonegoro juga mensosialisasikan tentang program-program Yatim Mandiri kepada bunda yatim, guru, dan anak yatim. "Senang bisa berbagi manfaat dengan anak yatim. Dan Alhamdulillah mereka semua sehat," ujar Faridhi Faqih, Staf Program Yatim Mandiri Bojonegoro.(far)

Madiun



Aksi Sikat Gigi Bersama Anak Yatim

Di bulan September, Yatim Mandiri Madiun mengadakan rangkaian kegiatan dengan tajuk "Aksi Sikat Gigi Bersama Anak Yatim" di beberapa tempat. Dimulai pada Sabtu (26/9), yang mengunjungi SDN Patihan Madiun sekaligus menyalurkan bantuan paket suplemen kesehatan untuk 22 anak yatim dhuafa.

Lalu berlanjut pada Senin (28/9), dengan mengajak 23 yatim di Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Madiun, untuk menjaga kesehatan gigi dan menerapkan kebiasaan cuci tangan dengan sabun, agar terhindar dari berbagai kuman dan penyakit.

Dan yang terakhir, berkunjung ke Desa Kedungguwo, Kecamatan Sukomoro Magetan, pada Rabu (30/9). Sebanyak 12 anak yatim antusias dalam mengikuti acara tersebut. Dalam setiap rangkaian kegiatan tersebut, Yatim Mandiri juga menyalurkan bingkisan berupa sikat gigi dan pasta gigi serta alat kebersihan lainnya.(*)

Tulungagung



Pengobatan Gratis dan Salurkan Paket Gizi

Yatim Mandiri Tulungagung pada Jumat (14/8), memberikan layanan kesehatan gratis untuk anak yatim dhuafa yang berada di Desa Pojok, Kecamatan Ngantru, Tulungagung.

Sebanyak 49 anak yatim dhuafa mendapatkan pemeriksaan dan pengobatan gratis, serta paket gizi. Acara yang berlangsung di Kantor Desa Pojok tersebut di bantu oleh dokter relawan Yatim Mandiri, dr. Renny Widya Kusuma Ningtyas.

Tak hanya itu, Yatim Mandiri Tulungagung juga mensosialisasikan program Sanggar Genius untuk anak yatim dhuafa. "Sanggar Genius adalah harapan bagi anak yatim disini," ujar Saefudin selaku perangkat Desa Pojok.(*)

LAZ - YAYASAN YATIM MANDIRI
LAPORAN PENERIMAAN DAN PENYALURAN DANA
BULAN AGUSTUS 2015
(Dalam Rupiah)

PENERIMAAN

1	Penerimaan Dana Zakat	747,702,710
2	Penerimaan Dana Infak Shodakoh	5,058,043,712
3	Penerimaan Dana Terikat	650,047,468

Total Penerimaan	6,455,793,890
Surplus Bulan Lalu	2,585,363,566
Dana Tersedia	9,041,157,456

PENYALURAN

1	Program Sekolah SMP ICMBS	2,404,126,918
2	Program Kuliah MEC	312,390,055
3	Program Pendukung:	
	Beasiswa Operasional Pendidikan	6,335,100
	Bantuan Guru Panti	4,980,125
	Bantuan Guru Genius	96,321,677
	Program Rumah Kemandirian	18,206,300
	Program Kesehatan & Gizi	58,057,169
	Program BISA	883,000
	Ramadhan	15,155,000
	Kemanusiaan	13,833,000
	Super Gizi Qurban	1,760,000,000
	Klinik	41,515,987
4	Dakwah	1,294,565,545
5	Amil dan Admin	829,819,545
6	Inventaris	15,175,000

Jumlah Penyaluran	6,871,364,421
Surplus Bulan Ini *)	2,169,793,035

Mari
Mandirikan
Mereka

081331810122

58366EE0

www.mabrurmandiri.com

Umroh PROMO HEBOH

Mabrur
UMMUR & HAJI PLUS
PT. MER DHUKA WISATA

Yatim Mandiri
Group

30 JUNI 2014 - 30 JUNI 2014

Keberangkatan:**16 Desember 2015**

Jakarta LANGSUNG Madinah

9 \$ 1790Madinah: Mubarak Silver / setaraf
Makkah: Fajr al Badie / setarafBy: **Lion Air****Keberangkatan:****5 Januari 2016**

Surabaya - Singapura - Jeddah

10 \$ 1795Madinah: Royal Makarem / setaraf
Makkah: Dar Eiman Dzahaby / setarafBy: **Garuda****Keberangkatan:****16 Februari 2016**

Surabaya - Brunei - Jeddah

13 \$ 1885Madinah: Shourfa / setaraf
Makkah: Dar Eiman Dzahaby / setarafBy: **KYRA****Keberangkatan:****20 & 27 Desember 2015**

Surabaya LANGSUNG Madinah

11 \$ 1900Madinah: Mubarak Silver / setaraf
Makkah: Fajr al Badie / setarafBy: **Lion Air****Keberangkatan:****17 Januari 2016**

Surabaya LANGSUNG Madinah

11 \$ 1900Madinah: Mubarak Silver / setaraf
Makkah: Fajr al Badie / setarafBy: **Lion Air****Keberangkatan:****8 Maret 2016**

Surabaya - Kuala Lumpur - Madinah

10 \$ 1875Madinah: Shourfa / setaraf
Makkah: Dar Eiman Dzahaby / setarafBy: **Avi Asia****Keberangkatan:****22 Desember 2015**Umrah Parenting Cantik Melia
Bersama Bunda Kastini S. Koepen
Surabaya LANGSUNG Madinah**10 \$ 2175**Madinah: Mubarak Madinah / setaraf
Makkah: Al Massa / setarafBy: **Garuda****Keberangkatan:****7 Februari 2016**

Surabaya LANGSUNG Madinah

11 \$ 1900Madinah: Mubarak Silver / setaraf
Makkah: Fajr al Badie / setarafBy: **Lion Air****Keberangkatan:****20 Maret 2016**

Surabaya Langsung Madinah

11 \$ 1900Madinah: Mubarak Silver / setaraf
Makkah: Fajr al Badie / setarafBy: **Lion Air****TERSEDIA**

PAKET UMRAH LANGSUNG
PAKET UMRAH REGULER YANG LAIH
PAKET UMRAH + ISTAMILLAH, DUNIA & AGSA

INFO :
0822-3135-3711
0851-0292-2772

Semarak Muharram & Symphony Religi



JALAN SEHAT BERSAMA WALI - SIMPHONY RELIGI - JUMPA WALI
JOMBANG, 8 NOVEMBER 2015
INFO HUB : SOFYAN HAMID PHONE : 085648906767



Yatimmandiri



Alat Sekolah Anak Yatim

Dalam setiap langkah mereka ada impian
Dalam setiap senyum mereka terbersit sebuah asa

15.000 ASA untuk
Yatim Indonesia



website
www.yatimmandiri.org



PIN
55137464



facebook
yatimmandiri



twitter
@yatimmandiri

NO:

MOBIL + SEHAT
Layanan Kesehatan Hingga Penjur Negeri

voucher
Rp 25.000,-*

Head Office : Graha Yatim Mandiri
Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya
Telp. 031-8283488 Fax. 031-8291757

pin 55137464 facebook yatimmandiri twitter @yatimmandiri

MOBIL + SEHAT

Layanan Kesehatan Hingga Penjur Negeri

DONASI MOBIL SEHAT

1 Unit Mobil : Rp. 350.000.000,- /unit

Kolektif : Rp. 25.000,-/orang

Rek. Infak **MOBIL SEHAT** an Yatim Mandiri

Bank Muamalat **700.2000.6868**

Setelah transfer, kirim SMS ke 0856. 4844.3000

dengan format:

mobil sehat#nama#alamat#nama bank##tgl transfer



website
www.yatimmandiri.org



PIN
55137464



facebook
yatimmandiri



twitter
@yatimmandiri

Yatimmandiri

PROGRAM LAYANAN KESEHATAN KELILING

Pemeriksaan Kesehatan
Bantuan Peningkatan Gizi
Perpustakaan Mini
Multimedia



Yatimmandiri

Masjid Ulul Albab

Komplek Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS)
Jl. Raya Sarirogo, Sidoarjo - Jawa Timur

PAKET PILIHAN WAKAF

Barokah 1	Rp	100.000
Barokah 2	Rp	250.000
Barokah 3	Rp	1.000.000
Barokah 4	Rp	2.500.000
Barokah Utama	Rp	5.000.000

note : setiap pewakaf (wakif) akan mendapatkan sertifikat wakaf

Rekening WAKAF a.n Yayasan Yatim Mandiri

BNI 2244 9000 00
BCA 0883 9966 21
Mandiri 1420 0103 13350
Syariah Mandiri 7001 2417 98

Setelah transfer, kirim SMS ke **0856 4844 3000**,
dengan format: NAMA PAKET#nama#alamat#jumlah
donasi#nama bank#tgl transfer

Alhamdulillah
Telah Berkumpul
Dana Wakaf
Rp. 3.159.030.575

Dana Yang Dibutuhkan
Rp. 12.506.000.000

WAKAF MASJID ULUL ALBAB



Perkembangan Pembangunan Masjid Ulul Albab



website
www.yatimmandiri.org



PIN
55137464



facebook
yatimmandiri



twitter
@yatimmandiri